

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR  
PADA KELOMPOK B DI TK DARUL HIKMAH  
SUMBERSARI JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JEMBER 2023

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR  
PADA KELOMPOK B DI TK DARUL HIKMAH  
SUMBERSARI JEMBER**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Disusun oleh:**

**PUTRI HANDIKA DIAN AGUSTIN**  
**NIM. T20185041**

**Disetujui Pembimbing**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**Dr.Hj. Istifadah, S.Pd., M.Pd.i**  
**NIP. 196804141992032001**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR  
PADA KELOMPOK B DI TK DARUL HIKMAH  
SUMBERSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Senin

Tanggal: 11 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I  
NIP. 198306222015031001

Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes  
NUP. 20160368

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ( )

2. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

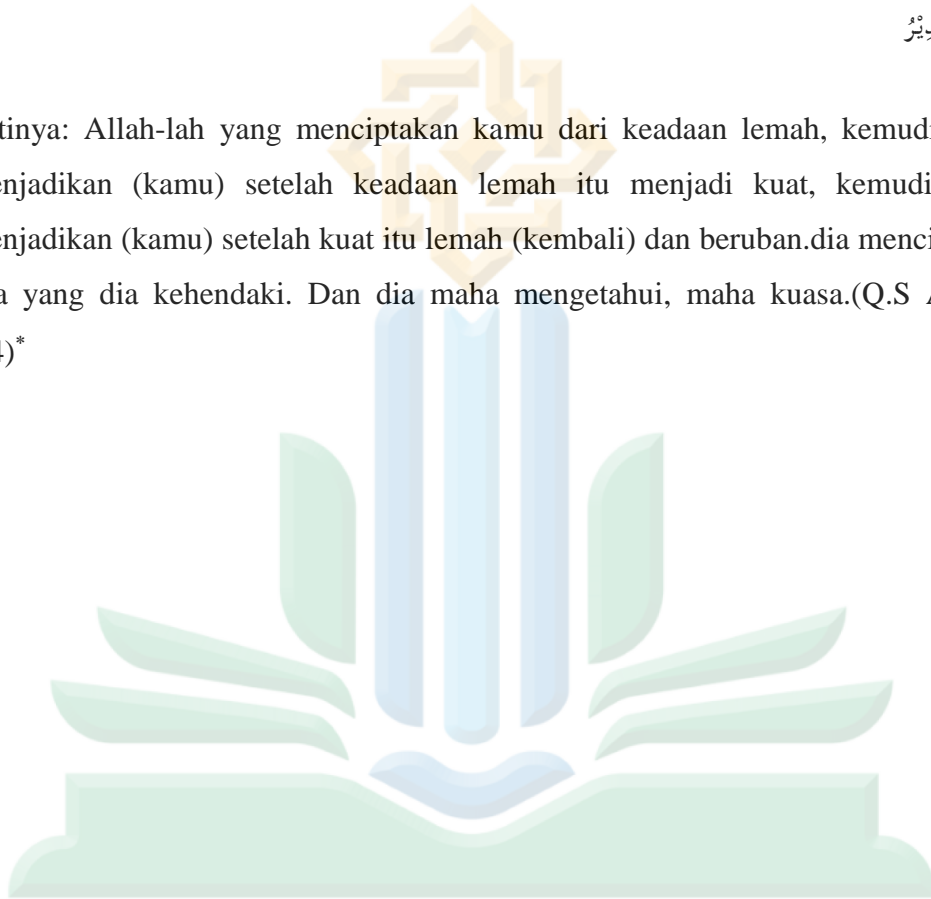


Dr. Abdul Muis, S.Ag, M.Si  
1930422000031005

## MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ  
الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. dia menciptakan apa yang dia kehendaki. Dan dia maha mengetahui, maha kuasa. (Q.S Ar-rum :54)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen agama republik indonesia, *Alquran dan terjemahan* (Bandung: Al-Qosbah, 2019),410

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala rahmat-Nya sehingga terselesainya tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terima kasih kepada Engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan mereka, memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada saya. Sesungguhnya karena-Mu lah mereka ada, karena-Mu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepada-Mu lah saya bersyukur dan berdo'a. Dengan penuh syukur dan iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahku Hafid Handoko yang senantiasa memberi dukungan, nasihat, kasih sayang, dan motivasi. Ayah adalah sosok pahlawan bagi saya, yang bercucuran keringat menafkahi dan membiayai kuliah saya sampai tuntas, bapak adalah tauladan yang baik yang menjadi panutan dalam menjalani hidup. Insya Allah saya akan meneruskan perjuanganmu dan tumbuh menjadi wanita yang tangguh yang engkau harapkan. Aamiin
2. Mamaku Emi Rahayu yang dengan kasih sayang, bimbingan, kekuatan doa, dan perjuangannya menjadi peran seorang ibu. Ibu adalah pejuang hidup yang hebat dengan apapun keadaan yang ada, tanpa hentinya terus berusaha, berdoa dan memberi petunjuk dengan tulus dan ikhlas menjadikanku seorang wanita yang diharapkan hingga kini aku menjadi sarjana. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, kesembuhan dan umur yang panjang dan barokah. Aamin.
3. Suamiku Mohamad Ubaidillah, yang telah memberikan tenaga dan motivasi mulai dari awal kuliah hingga saat ini, khususnya yang tidak pernah lelah menjadi penyemangatku, mendampingi. Terimakasih atas nasihat, doa, dan dukungannya.

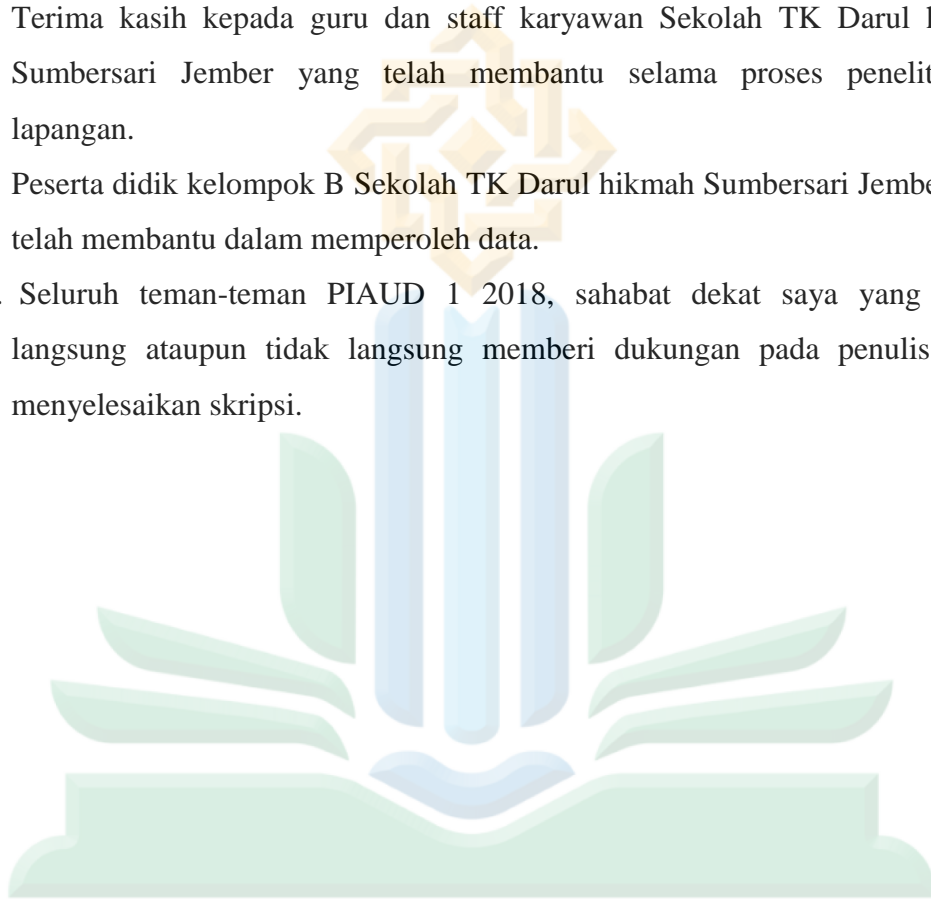
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamiin. segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, dan Hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Sumpersari Jember Tahun 2023" dengan lancar. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yaitu agama Islam:

Dalam penyelesaian skripsi ini, diperoleh dukungan banyak pihak atas kesuksesan penulisannya. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menempuh akademik di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi dan memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan ilmu, arahan motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah.

7. Ibu Yayuk Murdiana, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah TK Darul hikmah Sumbersari Jember yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, membantu, dan memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.
8. Terima kasih kepada guru dan staff karyawan Sekolah TK Darul hikmah Sumbersari Jember yang telah membantu selama proses penelitian di lapangan.
9. Peserta didik kelompok B Sekolah TK Darul hikmah Sumbersari Jember yang telah membantu dalam memperoleh data.
10. Seluruh teman-teman PIAUD 1 2018, sahabat dekat saya yang secara langsung ataupun tidak langsung memberi dukungan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.



Jember, 21 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Putri Handika Dian Agustin  
NIM. T20185041  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Putri Handika Dian Agustin, 2023:** Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember.

**Kata Kunci:** Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak, Permainan Tradisional Gobak Sodor

Anak usia dini merupakan anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut merupakan masa emas bagi anak dalam mengembangkan semua aspek perkembangannya dengan maksimal salah satunya yaitu motorik kasar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di TK Darul Hikmah Summersari Jember, dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar yaitu melalui permainan tradisional. Adapun lima permainan tradisional yaitu gobak sodor, lompat tali, bakiak, engklek, dan ular naga

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember? 2) Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan Bagaimana Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember. 2) Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik, kondensasi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini: 1) Pengembangan kemampuan motorik kasar melalui Permainan tradisional pada kelompok B di TK Darul Hikmah bermacam-macam yaitu diantaranya ada permainan gobak sodor, lompat tali, bakiak, engklek, dan ular naga. 2) Pelaksanaan pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor diawali dari Anak diarahkan menuju ke lapangan untuk melakukan hompimpa terlebih dahulu, kemudian guru mencontohkan cara bermain gobak sodor, setelah terpilih ada satu kelompok untuk menepati garis permainan, lalu anak bermain Gobak Sodor dengan menghadang lawan agar tidak dapat masuk ke garis kotak pertama hingga terakhir. Permainan akan berakhir apabila salah satu dari kelompok tersebut terkena sentuh oleh penjaga garis kemudian bergantian dengan kelompok yang sebelumnya menjadi penjaga.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Peneliti Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi Penelitian .....	56
C. Subyek Penelitian .....	57
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
E. Analisis data .....	69
F. Keabsahan Data .....	71
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	72

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA**

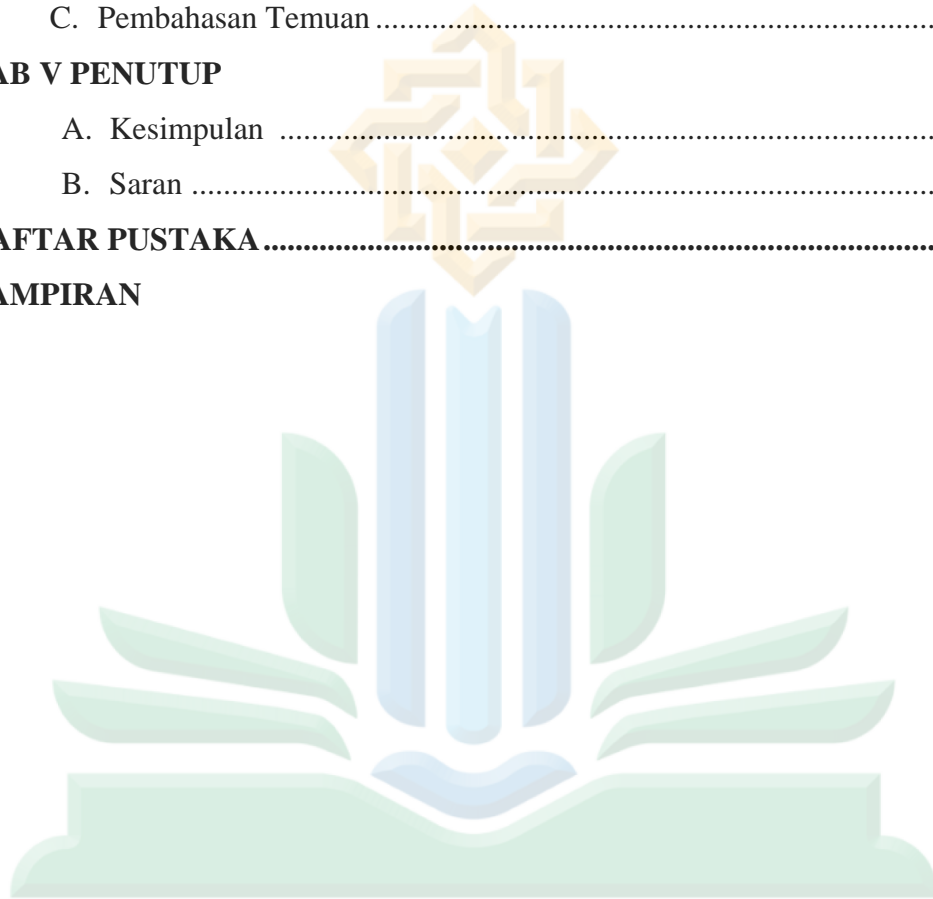
A. Gambaran Obyek Penelitian.....74  
B. Penyajian Dan Analisis Data .....80  
C. Pembahasan Temuan .....101

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....106  
B. Saran .....107

**DAFTAR PUSTAKA.....109**

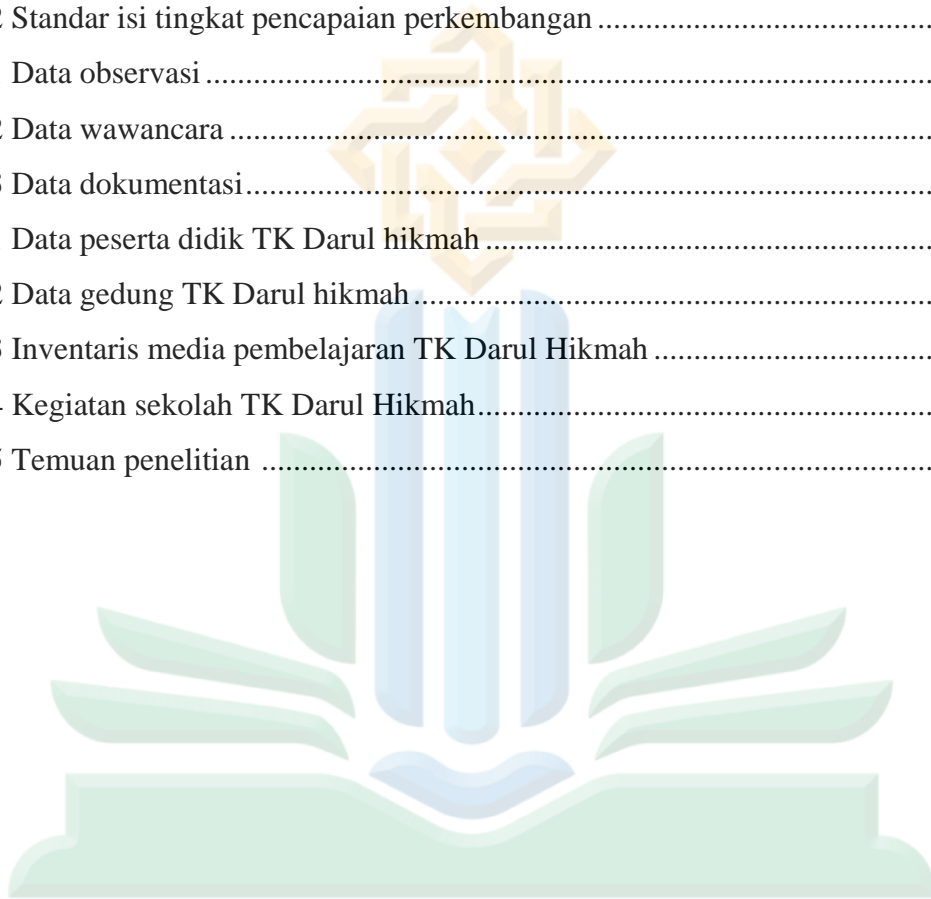
**LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian kegiatan terdahulu dengan peneliti ....	12
2.2	Standar isi tingkat pencapaian perkembangan .....	34
3.1	Data observasi .....	58
3.2	Data wawancara .....	60
3.3	Data dokumentasi.....	68
4.1	Data peserta didik TK Darul hikmah .....	76
4.2	Data gedung TK Darul hikmah.....	77
4.3	Inventaris media pembelajaran TK Darul Hikmah .....	78
4.4	Kegiatan sekolah TK Darul Hikmah.....	79
4.5	Temuan penelitian .....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobak Sodor.....	82
4.2 Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Lompat Tali.....	84
4.3 RPPH Kelompok B.....	86
4.4 Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Engklek.....	88
4.5 Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Ular Naga.....	91
4.6 Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobak Sodor.....	93
4.7 Melakukan Himpimpa Sebelum Bermain Permainan Gobak Sodor.....	95
4.8 Saat Memberikan Arahan Sebelum Bermain Permainan Gobak Sodor.....	95
4.9 Peserta didik Kelompok B Saat Persiapan Bermain Permainan.....	96
4.10 Peserta didik Kelompok B Saat Bermain Permainan Gobak Sodor.....	109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

### No. Uraian

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Formulir Pengumpulan Data
4. Gedung TK Darul Hikmah
5. Wawancara Dengan Kepala Sekolah
6. Wawancara Dengan Ibu Guru kelompok B
7. Wawancara Dengan Guru Pendamping
8. Bermain Permainan Gobak Sodor
9. Instrumen Penilaian
10. RPPH
11. Surat Permohonan Penelitian
12. Surat Selesai penelitian
13. Lulus Turnitin
14. Jurnal penelitian
15. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. menurut Rosmiyati Anggraini, dan Susilawati. Perkembangan anak usia dini disebut sebagai *golden periods* (usia emas) karena pada masa ini perkembangan kognitif, sosial emosional serta fisik motorik yang berlangsung sangat cepat. Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek penting serta perlu diperhatikan pada proses tumbuh kembang anak yang dapat ditinjau dari motorik halus dan kasar. Perkembangan motorik ialah awal dari perkembangan gerak dan perilaku manusia<sup>1</sup>

Dunia anak adalah dunia bermain karena bermain merupakan salah satu yang dekat dengan anak. Oleh sebab itu, stimulasi yang diberikan sebaiknya disesuaikan dengan dunia anak, yaitu dengan permainan-permainan yang menarik bagi anak. Permainan yang menarik tidak hanya dari permainan modern, dengan bermain gobak sodor juga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak. Permainan gobak sodor merupakan permainan yang dilakukan oleh sekelompok anak dengan cara pemain kelompok pemeran diperbolehkan bergerak dan berputar bebas menggecoh lawan

---

<sup>1</sup> Rosmiyati Anggraini, Susilawati, "Hubungan Pemberian Asi dengan Perkembangan motorik bayi usia 6 bulan di BPS Maria Suroso Bandar Lampung tahun 2017", jurnal dunia kesehatan 2, No. 4 (oktober,2017):1

untuk mencapai tujuan pada garis kotak akhir dan kembali ke garis kotak pangkal.

Pendidikan sejak dini merupakan salah satu cara untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti yang tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>2</sup>

Pendidikan dan pengembangan bagi Anak Usia Dini merupakan salah satu faktor penting yang perlu difikirkan dan dilaksanakan orang tua, untuk mempersiapkan masa depannya yang baik. Dalam pandangan islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah memiliki dasar hukum baik itu yang berasal dari dasar naqliyah maupun dasar aqliyah. Begitu juga halnya dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini. Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca dalam firman Allah sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. AnNahl:78)<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [uinkhas.ac.id](http://uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>3</sup> Departemen agama republik Indonesia, Al-quran dan terjemahannya. (CV penerbit diponogoro, 2005)



Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi, Allah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani (akal). Dengan kemampuan dan indra tersebut, anak pada perkembangan selanjutnya akan memperoleh pengaruh sekaligus didikan dari lingkungan sekitarnya.

Pada masa usia dini, anak sangat peka ingatannya dan mudah untuk diberikan keterampilan yang dapat mengasah semua aspek perkembangannya terutama pada aspek motorik. Saat ini banyak di Indonesia yang kurang pengoptimalan terhadap perkembangan motorik kasar khususnya pendidikan anak usia dini. Perkembangan adalah serangkaian perubahan yang terjadi pada individu yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan kontinu baik secara fisik dan psikis.<sup>4</sup>

Salah satu yang harus dikembangkan oleh orangtua atau pendidik adalah kemampuan motorik kasar nya, karena dalam pengembangan motorik kasar terdapat banyak kegunaan yang harus distimulus seperti melompat, berlari, berjalan, menendang, dan lain-lain.

Hurlock mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkoordinir antara susunan syara, otot, otak, dan spinal cord<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro Lampung: Laduny, 2018).<sup>4</sup>

<sup>5</sup> Harlock, dikutip dari Lismadiana, *Jurnal Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini*. (FIK UNY: Yogyakarta) 2017

Motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh, hal yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak adalah perilaku ibu dalam memberikan stimulasi pada anak. Pergerakan sikap tubuh dapat dilakukan melalui pendekatan permainan untuk anak usia dini untuk mencapai kemampuan motorik kasar pada anak. Adapun indikator pencapaian dalam kemampuan motorik kasar Anak Usia Dini sebagai berikut:

1. Melompat-lompat dengan kaki bergantian
2. Berjalan pada garis yang sudah di tentukan
3. Berjinjit dengan tangan di pinggul
4. Mengayunkan satu kaki kedepan atau kebelakang tanpa kehilangan keseimbangan.<sup>6</sup>

Permainan gobak sodor adalah sejenis permainan dari daerah Indonesia, dalam permainan gobak sodor termuat beberapa indikator dalam menstimulasi motorik kasar pada anak usia dini. Permainan ini adalah sebuah permainan grup yang terdiri dari dua grup, dimana masing-masing tim terdiri dari 4-8 orang. Inti dari permainannya adalah menghadang lawan agar tidak bisa lolos melewati garis ke baris terakhir secara bolak-balik, dan untuk meraih kemenangan seluruh anggota grup harus secara lengkap melakukan proses bolak-balik dalam area lapangan yang telah di tentukan. Berdasarkan dari teori-teori di atas di simpulkan bahwa permainan gobak sodor adalah permainan tradisional yang di lakukan dengan cara berjalan, berlari berputar untuk mengecoh lawan.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Bambang sujiono, dkk. metode pengembangan fisik. (Jakarta: penerbit universita terbuka 2007) "dalam buku dian puspita sari 2019"

<sup>7</sup> Harlock B. Elizabeth. Perkembangan Anak (Terjemahan: Med meitasari tjandrasa dan muchican zarkasim). Jakarta: Erlangga (1998) "<http://jurnal.untad.ac.id>"

Permainan gobak sodor adalah permainan Tradisional yang dapat mengajarkan anak untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab apa yang yang diberikan orang lain. Permainan ini dimainkan secara berkelompok sehingga cocok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Kelebihan dalam permainan ini adalah biaya yang diperlukan ringan karena peralatan yang digunakan secara tradisional seperti pecahan genting, batu atau kapur. Sedangkan kekurangannya adalah permainan ini membutuhkan lahan yang luas.<sup>8</sup>

Menurut Aushafil Karimah dan Siti Nur Aini Menia, melalui permainan gobak sodor menjadi salah satu jembatan pada anak usia dini untuk mengembangkan potensi secara optimal baik potensi fisik yang berhubungan dengan motorik kasar, mental, intelektual, dan spiritual.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada pra penelitian data dari peneliti terdapat tiga sekolah yang ada dilingkungan kranjingan yaitu; TK Darul Hikmah, TK At-thohiriyah, dan TK Dharma Wanita, yang menerapkan permainan tradisional gobak sodor untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar hanya di TK Darul Hikmah. Adapun kelebihan dari permainan tradisional gobak sodor yaitu; minim biaya, mudah dilakukan oleh anak usia dini, dan sedikit resiko.<sup>10</sup>

Hasil evaluasi awal kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B pada awal masuk di TK Darul Hikmah kurang optimal, dengan ini kepala sekolah

---

<sup>8</sup> Lita Erdiana, "Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Sikap Kooperatif Anak TK Kelompok B Di Kecamatan Sidoarjo," *Jurnal Pedagogi* 2 (2016): 12.

<sup>9</sup> Aushafil Karimah dan Siti Nur Aini Menia, "Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor," *Attuhfulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, <https://journal.ibrahimy.ac.id>

<sup>10</sup> Observasi di TK Darul Hikmah, 10 September 2023

beserta guru kelas menerapkan permainan tradisional untuk menstimulus anak supaya kemampuan motorik kasarnya berkembang sesuai dengan usianya. Adapun alasan kepala sekolah TK Darul Hikmah menerapkan permainan tradisional gobak sodor ini karena sangat sering dilakukan di daerah lengsepan kranjingan itu sendiri, Bahkan pernah sampai diperlombakan.

keunggulan permainan gobak sodor yaitu menarik dan menyenangkan. menarik karena permainan gobak sodor mudah dilaksanakan. di situ anak bisa merasakan ketegangan karena anak dapat belajar rasa kebersamaan terhadap teman sekelompok. selain itu, permainan gobak sodor dapat menstimulasi aspek motorik kasar Anak karena dengan bermain gobak sodor dapat melatih ketangkasan dan kelincahan menyenangkan karena kegiatannya berupa permainan Sehingga anda tidak merasa bosan untuk bermain.

Dengan bermain Gobak Sodor diharapkan dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak Oleh karena itu peneliti berusaha melakukan penelitian dengan judul mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional gobak sodor pada anak kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan kemampun motorik kasar melalui permainan tradisional pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember?

2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas, Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Bagaimana pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan-permainan tradisional pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember.
2. Mendeskripsikan Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan Gobak Sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember.

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan Adanya Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini yang berupa pengembangan motorik kasar Anak Usia dini melalui permainan Tradisional Gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari jember.

#### **a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Dengan Adanya Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi

yang ingin mengembangkan motorik kasar Anak Usia dini melalui permainan Tradisional Gobak sodor pada kelompok B.

b. Bagi Lembaga Taman Kanak – kanak

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan motorik kasar terkait pengembangan motorik kasar Anak Usia dini melalui permainan Tradisional Gobak sodor dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga Taman Kanak-kanak lain terkait peran guru dalam mengembangkan motorik kasar Anak Usia dini

c. Bagi pembaca

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan pembaca terkait pengembangan motorik kasar Anak Usia dini melalui permainan Tradisional Gobak sodor

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah dan penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan:

1. Pengembangan: merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.
2. Kemampuan motorik kasar: Merupakan kemampuan motorik kasar anak berupa penguasaan gerak tubuh. gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Dengan pengertian diatas yang

dimaksud motorik kasar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti, mata, tangan dan aktivitas otot kaki, saraf, dan rangka, dalam menyeimbangkan badan serta kelincahan dan kecepatan pada saat bermain gobak sodor.

3. Permainan Gobak Sodor: Merupakan permainan kecil tanpa alat yang mengubah gerak tubuh dengan lincah dan kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti, mata, tangan, dan aktivitas otot kaki.
4. Peserta Didik kelompok B: Merupakan anak yang sudah memasuki usia Taman Kanak-kanak yaitu anak yang berada dalam rentang usia 5-6 tahun.

Berdasarkan definisi di atas maka penulis memaparkan bahwa yang dimaksud "mengembangkan motorik kasar anak usia dini pada kelompok B Di Taman Kanak-kanak melalui permainan tradisional Gobak Sodor ialah :

Kegiatan belajar mengajar atau suatu usaha atau metode yang ditujukan kepada anak usia dini khususnya pada usia 5-6 tahun, yang kemampuan dalam berjalan, berlari, dan melompat masih kurang optimal. yaitu tidak sesuai dengan usianya atau Anak tersebut memiliki keterlambatan, Baik dalam perkembangan maupun pertumbuhannya. maka dengan ini, perlu diberikannya stimulasi atau asupan gerak, Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. yang dapat membuat anak usia 5-6 tahun kemampuan untuk berjalan, berlari, dan melompatnya dikatakan normal atau sesuai dengan tahap usianya.

## **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur Pembahasan skripsi



Bab satu : pendahuluan, bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

Bab dua : kajian kepustakaan, bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dilakukan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian

Bab tiga : metode penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat : penyajian data, bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima : penutup bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya) Diantaranya ialah :

1. Sri Prihartini Puspitowati, 2012 judul skripsi: Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Sribit Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas) dimana penelitian ini dilakukan oleh sang peneliti untuk mengetahui fokus penelitian yang akan diteliti. Kemudian hal yang dihasilkan dari penelitian ini bahwa permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan motorik kasar anak di TK Pertiwi Sribit Delanggu Klaten.

2. Aprilia Puspita Sari, 2013, judul skripsi: Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Kucing-Kucingan Pada Anak Kelompok B Di Tk Ar-Raihan.

Dalam penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan cara kolaboratif dan partisipatif yaitu penelitian yang tidak dilakukan sendiri namun bekerja sama dengan guru kelas yang lain. Dalam hal ini

pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. mengenai aspek penilaian kecepatan, kelincahan dan keseimbangan. Hal ini terlihat dari pra, siklus I, siklus II, dan siklus III.<sup>11</sup>

3. Maria Hidayati, 2013. Judul Skripsi: Peningkatan Kemampuan Motorik kasar anak melalui permainan bakiak di TK Sangga Wijaya Tahun Ajaran 2014/2015.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu siklus yang pertama perencanaan tindakan/tahap perencanaan dan yang kedua diadakannya kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus pertama. PTK yang digunakan terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat yang ada pada kegiatan tersebut yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>12</sup>

4. Watimah, 2014 judul skripsi: mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor anak kelompok B di tk khalifah sukonandi yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* secara kolaborasi. Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini berupa penerapan belajar sambil bermain gobak sodor untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I kemampuan anak saat bermain gobak sodor atau anak yang aktif menghindari lawan berjumlah 4

<sup>11</sup> Aprilia Puspita Sari, " upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional kucing-kucingan pada anak kelompok B di TKIT Ar-Raihan" ( skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

<sup>12</sup> Maria Hidayati, Peningkatan Kemampuan Motorik kasar anak melalui permainan bakiak di TK Sangga Wijaya Tahun Ajaran 2014/2015 (skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015)

anak (31%), pada Siklus II meningkat menjadi 11 anak (84,61%). Kemampuan anak melintasi 5 buah rintangan sejauh 20 meter berjumlah 6 anak (46,15%), pada siklus II meningkat menjadi 11 anak (84,61%).<sup>13</sup>

5. Nur Kumalasari, 2015, Judul Skripsi: Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Bakti Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian pada anak kelompok A di TK Kusuma Bakti Gayam. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu menggunakan instrumen berupa RKH dan RKM. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi aktifitas guru. Hasil pelaksanaan proses permainan lompat tali ini menunjukkan bahwa anak mulai dapat melompat dengan baik dari siklus I, II dan siklus III semakin meningkat. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, hasil peningkatan permainan lompat tali siklus I sebesar 30 %, siklus II sebesar 55 %, dan siklus III sebesar 85%. sehingga hasil belajar anak dalam proses kegiatan tersebut dapat mencapai ketuntasan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Watimah, " mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak kelompok B TK Khalifah sukonandi Yogyakarta" (skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

<sup>14</sup> Nur Kumalasari. Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali pada Anak Kelompok A TK Kusuma Bakti Gayam Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. (Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015) 5. <http://simki.unpkediri.ac.id>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahu**

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aprilia Puspita Sari, 2013, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Kucing-Kucingan Pada Anak Kelompok B Di Tk Ar-Raihan"	1. Sama-sama meneliti tentang motorik kasar pada anak usia dini. 2. sama-sama Meneliti Pada Anak tk kelompok B.	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Pada penelitian terdahulu menggunakan permainan tradisional kucing-kucingan, sedangkan peneliti sendiri menggunakan permainan Tradisional gobak sodor. c. Lokasi penelitian.
2.	Watimah, 2014, "mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor, anak kelompok B di tk khalifah sukonandi yogyakarta"	A. Sama-sama meneliti tentang kemampuan motorik kasar pada anak usia dini B. Sama-sama meneliti pada anak tk kelompok B C. Sama-sama menggunakan permainan Tradisional gobak sodor	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Lokasi penelitian



			3. Lokasi penelitian.
5.	Nur Kumalasari, 2015, Judul Skripsi: Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Bakti Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.	a. Sama-sama meneliti tentang kemampuan motorik kasar pada anak usia dini.	A. Penelitian terdahulu menggunakan permainan tradisional lompat tali, sedangkan peneliti sendiri menggunakan permainan Tradisional gobak sodor. B. penelitian terdahulu menggunakan metode tindakan kelas (PTK). Sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode Penelitian kualitatif. C. Lokasi penelitian.

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan hasil penelitian oleh peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pengembangan motorik kasar anak, dan perbedaan hasil peneliti dengan penelitian terdahulu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Status penelitian ini membandingkan dengan penelitian terdahulu.



## B. Kajian Teori

### 1. Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut *National Association For The education Young children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun menurut subdirektorat pendidikan anak usia dini PAUD yang membatasi pengertian istilah anak usia dini pada usia 0-6 tahun yakni hingga anak menyelesaikan masalah taman kanak-kanak.<sup>15</sup>

Hurlock mengemukakan bahwa “ kategori anak usia dini atau taman kanak-kanak awal adalah prasekolah yang tercakup pada kelompok usia antara 2-6 tahun. Adapun pendapat Bachruddin Musthafa mengemukakan bahwa “anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara 1-5 tahun yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki usia antara 0-6 tahun. Pada usia tersebut merupakan usia yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sehingga mudah untuk diberikan stimulus untuk perkembangan motorik kasar nya.

#### a. Definisi Motorik Kasar

Motorik kasar adalah suatu gerakan seluruh anggota tubuh yang melibatkan otot-otot besar. Perkembangan motorik atau biasa dikenal *motor development* merupakan perubahan secara progresif dengan adanya

<sup>15</sup> Aris Priyanto, jurnal ilmiah guru "COPE" (yogyakarta: Dinas Pendidikan Kota yogyakarta, 2018 Dinas Pendidikan) hlm. 42

<sup>16</sup>Harlock," di kutip dari AD Nurmawati 2019 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan serta kontrol untuk bergerak melalui berbagai interaksi di antara faktor pengalaman atau latihan dan kematangan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat gerakan/perubahan yang anak lakukan. Selain itu motorik juga merupakan perkembangan pengendalian Gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf otak dan *spinal cord*.<sup>17</sup>

Motorik kasar menurut Richard DK decaprio adalah Gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada di dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri.<sup>18</sup>

Adapun pentingnya perkembangan motorik yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap perkembangan individu dipaparkan oleh harlock sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dalam memiliki keterampilan memainkan boneka, melemparkan dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.
- 2) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, kondisi yang

<sup>17</sup> Pravista Indah Sari, " upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui lompat tali pada kelompok a di TK Aba Ngabean 1 Tempel Sleman" ( skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta 2015).

<sup>18</sup> Richard DK decaprio, "dikutip dari Watimah, Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak kelompok B hal, 10."

<sup>19</sup> Harlock, "dikutip dari Herdina indrijati, m.Psi., dkk, (Psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini) , 2017 hal, 32."

independen. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.

- 3) Melalui perkembangan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah anak usia kelas-kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris.
- 4) Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya, Bahkan dia akan terkucilkan atau menjadi anak yang *fringger* (terpinggirkan).
- 5) Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan self konsep atau kepribadian anak

#### **b. Kemampuan Motorik Kasar**

Motorik kasar merupakan kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar. Salah satu aktivitas yang dapat diberikan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak yaitu Melalui aktivitas yang melibatkan kaki, tangan, dan keseluruhan anggota tubuh.<sup>20</sup>

Kemampuan perkembangan motorik kasar pada tahun-tahun pertama dan kedua ditandai dengan berjalan dengan lancar, berlari, naik

turun tangga sendiri, dan dapat menendang bola. Kemudian pada tahun ketiga anak sudah mulai menunjukkan peningkatan berupa berlari dengan baik, mengendarai sepeda roda tiga, berdiri dengan satu kaki secara singkat dan pada tahun keempat anak lebih optimal dalam perkembangan motorik kasarnya berupa anak mampu meloncat, melompat jauh, dan melempar bola dengan tangan ke atas.

Perkembangan fisik bagi anak-anak melibatkan dua wilayah koordinasi motorik penting yaitu: gerakan yang dikendalikan oleh otot-otot besar atau kasar dan yang dikendalikan oleh otot-otot kecil atau halus. Bab ini akan fokus pada perkembangan motorik kasar yang melibatkan gerakan seluruh tubuh, kaki, dan lengan.

Sandres menjelaskan: Sebagian besar anak secara alami mengembangkan setidaknya tingkat minimal kemampuan fisik hanya dengan bergerak di lingkungan rumah dan sekolah mereka. Setiap hari Tetapi terlalu banyak mereka merasa mampu terlibat dalam permainan

populer dan kegiatan fisik. Anak-anak yang tidak berpartisipasi dan tidak aktif secara fisik, adalah anak-anak yang lebih mungkin mengalami kelebihan berat badan atau kegemukan.<sup>21</sup>

Pada setiap kemampuan perkembangan anak dari segi jasmani maupun rohani sangatlah berbeda-beda, tergantung pada stimulus yang diterapkan oleh si anak. begitu pula pada perkembangan keterampilan yang dimiliki oleh anak sangatlah berbeda-beda perkembangan

<sup>21</sup> Sandres, "dikutip dari Janice j. Beaty, (observasi perkembangan anak usia dini), 2013, hal,200."

keterampilan anak yang memiliki motorik yang lebih baik akan percaya diri dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya, dan lingkungan sekitarnya. dan pada anak yang kurang berkembang motoriknya anak lebih cenderung pendiam, Tidak Mandiri, dan tidak percaya diri.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan anak yang memiliki stimulus yang baik akan menjadikan tumbuh kembang motoriknya baik pula, sehingga anak akan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

### c. Unsur-unsur Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Menurut Richard Decaprio, Pembelajaran motorik kasar di sekolah tidak dapat terlepas dari unsur-unsur pokok. Guru harus memperhatikan unsur pokok pembelajaran motorik agar dapat mencapai kemampuan keterampilan gerakan fisik yang sesuai dengan target yang diharapkan.<sup>23</sup>

Dengan demikian permainan gobak sodor sudah termasuk latihan dalam unsur-unsur kemampuan motorik kasar yang khususnya adalah dalam

unsur kelincahan, di mana anak-anak akan melakukan berbagai gerakan seperti memutar, mengubah arah gerak dalam mengecoh lawan.

Adapun unsur-unsur pokok pembelajaran motorik kasar menurut

Bambang Sujiono yakni:<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Adek Diah Saputri, " implementasi permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di TK Pertiwi 2 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, ( skripsi: institut agama islam negeri, Metro 2020)

<sup>23</sup>Decaprio, Richard. (2013). Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah, hal 41-42, Yogyakarta: Diva Press.

<sup>24</sup> Bambang Sujiono, dkk. (2007). Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka

1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah kemampuan seseorang untuk membangkitkan tegangan atau tension terhadap suatu tahapan atau resisten. Kekuatan merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong atau menarik beban.

2) Daya Tahan (*Endurance*)

Daya tahan adalah kemampuan tubuh mensuplai oksigen yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan. Daya tubuh diberikan dalam bentuk kegiatan lari perlahan atau dengan jarak jauh.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat. Dapat diberikan dengan kegiatan yang serba cepat seperti dengan jarak pendek.

4) Kelincahan (*Agility*)

Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat. Lincih merupakan gerakan mengubah arah dengan cepat. Unsur kelincahan dalam pembelajaran motorik sangat penting karena kelincahan bisa mengubah bentuk gerakan dengan seluruh badan atau beberapa bagian yang diukur dengan item tes, misalnya: lari rintangan, lari zig-zag, langkah menyamping, dan sikap jongkok. Dengan bermain gobak sodor, menjala ikan, semakin cepat waktu yang ditempuh untuk menangkap maupun kecepatan untuk

menghindari maka semakin tinggi kelincahannya.

5) Kelentukan (*Flexibility*)

Kelentukan adalah kualitas memungkinkan suatu segmen bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan rentang gerakannya (*range of movement*).

6) koordinasi

Koordinasi gerak merupakan kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan perceptual pola-pola gerak.

7) Ketepatan

Kegiatan yang dapat dilakukan pada anak usia Taman Kanak-kanak, misalnya melempar bola kecil ke sasaran tertentu atau memasukan bola ke dalam keranjang.

8) Keseimbangan

Keseimbangan dikalisifikasikan menjadi 2 macam, yaitu: keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh. Sedangkan keseimbangan dinamik adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh saat melakukan gerakan.

Berhubungan dengan hal tersebut terdapat pendapat lain dari Aip Sayrifuddin yang menyatakan bahwa kecepatan adalah kemampuan untuk bergerak dengan sangat cepat dan berarti seluruh badan serta kecepatan berlari.<sup>25</sup> Dengan gerak cepat secara otomatis kelincahan akan menjadi

<sup>25</sup> Aip Syarifuddin. (1992). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud



terstimulasi dengan baik anak akan lebih lincah untuk mengubah-ubah arah gerak.

Sedangkan kelincuhan menurut Sukadiyanto menyatakan bahwa pengertian kelincuhan adalah kemampuan seseorang untuk berlari cepat dengan mengubah-ubah arah.<sup>26</sup>

Unsur-unsur tersebut di atas tidak semua diteliti namun hanya aspek kelincuhan yang dapat distimulasi dengan permainan gobak sodor. Dari teori-teori di atas disimpulkan bahwa unsur motorik kasar adalah suatu pokok pembelajaran motorik yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincuhan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Dalam keterampilan motorik kasar sangat membutuhkan dari unsur-unsur tersebut sebagai unsur kebugaran jasmaniah.

#### **d. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun**

Menurut Martinis Yamin dkk. Pada usia antara 3-6 tahun, anak sudah mulai melompat dan berlari kencang serta melompat-lompat dengan

berirama. Sebagai contoh anak usia 3 tahun sudah dapat melempar sebuah bola dengan tegas dan diusia 4-5 tahun, anak dalam bermain sudah dapat melibatkan bahu, hanya menggunakan badan saja tanpa ikut menggerakkan tangan dan kaki dengan lancar dan fleksibel.<sup>27</sup>

Karena anak sudah tumbuh kembang secara baik, sehingga mampu mengkombinasikan kemampuan berbagai gerakan-gerakan secara

<sup>26</sup> Sukadiyanto. (2002). Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>27</sup> Martinis Yamin & Jamilah Sabri Sanan. (2013). Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Gaung Persada Press Group

bervariasi. Gerakan variasi adalah bentuk-bentuk gerakan lain yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengganti bentuk-bentuk gerakan yang berfungsi sama dan merupakan perubahan dari bentuk gerakan semula sebagai selingannya.

Dengan permainan gobak sodor dapat menstimulasi supaya anak didik dapat merespon gerakan-gerakan untuk melatih mengembangkan kemampuan motorik kasarnya. Anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan gerakangerakan berbagai bentuk seperti jalan, lari, lompat, menarik, mendorong, dan mengangkat.

Usia 5-6 tahun (TK) merupakan masa peka bagi anak, di mana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan berupa fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Menurut Bambang Sujiono, perkembangan motorik kasar anak usia

5 – 6 tahun yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Berlari dan langsung menendang bola, Melompat-lompat dengan kaki bergantian.
- 2) Melambungkan bola tenis dengan satu tangan dan menangkapnya dengan dua tangan.
- 3) Berjalan pada garis yang sudah ditentukan.
- 4) Berjinjit dengan tangan di pinggul.

- 5) Menyentuh jari kaki tanpa menekuk lutut.
- 6) Mengayunkan satu kaki ke depan atau ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan.

menurut Depdiknas Berkaitan dengan teori tersebut terdapat karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan dan kelincahan.
- 2) Melakukan koordinasi gerakan kaki tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam.
- 3) Melakukan permainan fisik dengan aturan.
- 4) Trampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
- 5) Melakukan kegiatan kebersihan diri.

#### **e. Pembelajaran Motorik Kasar Anak Usia Dini**

Pembelajaran motorik kasar pada anak usia dini dilaksanakan sesuai dengan karakteristik anak. Dibutuhkan suasana belajar strategi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Seorang guru anak usia dini harus menguasai teknik dalam membelajarkannya.

Menurut Moore Martinis Yamin perencanaan pembelajaran itu menjadi dua bagian yaitu rencana mingguan, dan rencana harian. Rencana mingguan menurutnya sangat perlu sebagai pedoman garis besar program

<sup>29</sup> Depdiknas. (2010). Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Ditjen Mendiknas.

pengajaran yang dapat disiapkan oleh guru. Sedangkan rencana harian adalah suatu rencana pembelajaran yang disusun untuk setiap pertemuan dan setiap hari yang bersentuhan langsung dengan suasana di kelas. Sebaiknya untuk pembelajaran motorik kasar dilaksanakan pada kegiatan awal dimana kondisi anak masih bugar.<sup>30</sup>

#### **f. Manfaat Perkembangan Motorik bagi Anak Usia Dini**

Perkembangan motorik fisik anak berlangsung secara teratur, tidak secara acak. Perkembangan pada bayi ditandai adanya perubahan dari aktivitas yang tidak terkendali menjadi suatu aktivitas yang terkendali, maka seluruh tubuhnya akan ikut bergerak, sedangkan kaki dan lengan juga akan ikut bergerak-gerak. Jadi manfaat pengembangan motorik anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut Harun dkk, gerak motorik baru bagi anak usia dini memerlukan pengulangan-pengulangan dan bantuan orang lain, pengulangan itu merupakan bagian dari belajar.<sup>31</sup>

Menurut Hurlock. B. Elizabeth mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelan perkembangan individu, yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Melalui keterampilan, motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan

<sup>30</sup> Martinis Yamin & Jamilah Sabri Sanan. (2013). Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Gaung Persada Press Group.

<sup>31</sup> Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno. (2012). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gama media.

<sup>32</sup> Hurlock B. Elizabeth. (1998). Perkembangan Anak (Terjemahan: Med Meitasari Tjandrasa dan Muchican Zarkasim). Jakarta: Erlangga.

memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat permainan.

- 2) Melalui keterampilan, motorik anak dapat berangkat dari kondisikondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Ke kondisi yang bebas, tidak bergantung. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan (rasa percaya diri).
- 3) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*), pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas-kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris berbaris.
- 4) Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucil atau menjadi anak yang *fringer*(terpinggirkan).

Tugas perkembangan jasmani berupa koordinasi gerakan tubuh seperti berlari, berjinjit, melompat, bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan. Anak sebenarnya mempraktikkan keterampilan dan mengembangkan dirinya sendiri sehingga anak mendapatkan kepuasan dalam melakukan permainan yaitu permainan yang berguna untuk melatih gerak pada anak.

Dengan bermain menggerakkan tubuh tentunya anak dapat melatih

motorik anak ialah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.

#### **g. Indikator Perkembangan Motorik Kasar**

Kemampuan motorik kasar adalah hal penting bagi kehidupan anak. Kematangan diri anak berpengaruh pada kemampuan motorik kasar anak. Menurut Decaprio mengatakan bahwa motorik kasar merupakan kemampuan tubuh yang memakai seluruh otot-otot besar atau sebagian otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri anak. Kemampuan motorik kasar tidak hanya mengandalkan otot-otot besar, tetapi kedewasaan pada diri seseorang juga berpengaruh terhadap motorik kasarnya.<sup>33</sup>

Menurut Rahyubi mengatakan ada tujuh faktor yang menguasai perkembangan motorik kasar anak, yaitu: perkembangan sistem syaraf anak, kondisi fisik atau tubuh, motivasi yang kuat untuk anak, lingkungan yang kondusif atau mendukung, aspek psikologis, usia, jenis kelamin.

Perkembangan motorik kasar anak tidak terlepas oleh aspek keturunan, namun dapat dimaksimalkan dengan perkembangannya sesuai dengan lingkungan dan asupan gizi yang cukup baik<sup>34</sup>

Mahmud menyatakan kemampuan motorik kasar berkaitan dengan kecakapan anak dalam menggerakkan bagian tubuhnya yang besar, seperti

<sup>33</sup> Decaprio, R. 2013. Pembelajaran motorik di sekolah. Yogyakarta: DIVA Press. dikutip dari Jurnal kumara cendika tentang profile kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun

<sup>34</sup> Rahyubi, H. 2012. Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik: deskripsi dan tinjauan kritis. Bandung: Nusa Media, dikutip dari Jurnal kumara cendika tentang profile kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun

tangan dan kaki. Kepercayaan diri anak saat melakukan sosialisasi di lingkungan maupun teman sebayanya dipengaruhi oleh kemampuan motorik kasar yang baik pada diri anak.<sup>35</sup>

Parameter kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun menurut Beaty digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya berjalan memakai langkah kaki selang-seling seperti orang dewasa, berlari dengan kecepatan dan arah terkontrol, melompat menggunakan kedua kaki secara bersama-sama, melompat menggunakan salah satu kaki, mendaki atau memanjat dan menuruni tangga dengan baik, melempar bola, menangkap bola, dan menendang bola, dapat pula mengendarai sepeda roda tiga dengan pengawasan orang tua dan anak dapat melakukan gerakan kreatif.<sup>36</sup>

Maghfiroh, Wulandari, Damayanti, menyebutkan 5 aspek kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun, diantaranya yaitu:<sup>37</sup>

- 1) Kekuatan
- 2) Keseimbangan
- 3) Kelincahan
- 4) Kelentukan
- 5) koordinasi.

<sup>35</sup> Mahmud, B. 2018. Urgensi stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Didaktika Jurnal Kependidikan, dikutip dari Jurnal kumara cendika tentang profile kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

<sup>36</sup> Beaty. J. 2013. Observasi perkembangan anak usia dini edisi ketujuh. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, dikutip dari Jurnal kumara cendika tentang profile kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun

<sup>37</sup> Mahmud, B. 2018. Urgensi stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Didaktika



Kelima aspek tersebut diturunkan lagi menjadi:

- 1) kekuatan berupa duduk jongkok.
- 2) keseimbangan berwujud mengangkat satu kaki.
- 3) koordinasi berbentuk kegiatan lempar tangkap bola.
- 4) kelincihan berbentuk kegiatan berlari secara zig-zag
- 5) kelentukan berupa kegiatan membungkukkan badan.

Pendapat sejalan juga tercantum dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 cakupan motorik kasar yaitu kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan. Terdapat juga Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun pada kemampuan motorik kasar idealnya sebagai berikut:<sup>38</sup>

**Tabel 2.2.**  
**Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak**  
**kelompok usia 5-6 tahun**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
<b>II. Fisik Motorik</b> A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincihan</li> <li>2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam</li> <li>3. Melakukan permainan fisik dengan aturan</li> <li>4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri</li> <li>5. Melakukan kegiatan kebersihan diri</li> </ol>

Menurut pandangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian ini berpedoman pada pendapat Maghfiroh, Wulandari,

<sup>38</sup> Permendikbud Nomor 137 Tahun 2004 Tentang Standar nasional pendidikan anak usia dini.



Damayanti Beaty dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 yang menggunakan 5 Indikator, yaitu:

- 1) Keseimbangan: melewati papan titian, menirukan gerakan pesawat terbang
- 2) Kekuatan: melompat menggunakan kedua kaki secara bersama, melompat menggunakan salah satu kaki.
- 3) Kelincahan: berlari secara zig-zag, berlari mengikuti garis.
- 4) Koordinasi: meloncat sesuai gambar pijakan yang telah dibuat
- 5) Kelentukan: memindahlan bola dari bagian kanan yubuhnya ke bagian kiri tubuhnya dengan posisi duduk.

#### **h. Tujuan Motorik Kasar**

Adapun tujuan kemampuan motorik kasar adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Mampu meningkatkan keterampilan gerak, Kemampuan motorik kasar merupakan aspek perkembangan jasmani yang sangat penting bagi perkembangan tubuh anak. semakin terstimulasinya aspek perkembangan motoriknya, maka dalam keterampilan gerakan akan menjadi lincah, sehingga anak akan merasa tidak minder saat bermain dengan teman sebayanya.
- 2) Memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani dengan stimulasinya aspek dari unsur-unsur motorik kasar anak maka daya

<sup>39</sup> Endang Rini Sukanti. Diklat Tujuan Motorik(Yogyakarta:FIK Universitas negeri Yogyakarta.uinkhas.ac.id 2007

tahan anak berkembang sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik kasar sesuai dengan usia, menanamkan sikap percaya diri.

- 3) Dengan kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan baik fisik akan menjadi sehat dan terampil, anak merasa percaya diri sehingga anak tumbuh dengan baik juga
- 4) Mampu berperilaku disiplin, jujur, dan sportif. kondisi fisik yang sehat dan bugar juga bisa mempengaruhi perilaku yang kurang baik seperti cara berfikir. Jadi, dengan kemampuan dari motorik ini bertujuan bisa berperilaku disiplin, jujur, sportif.

Menurut Endang Rini Sukamti, menurut Yudha M. Saputra dan Rudianto beberapa tujuan kemampuan motorik kasar yaitu untuk:<sup>40</sup>

- 1) kesehatan anak.
- 2) memperkuat tubuh anak.melatih daya pikir anak.
- 3) meningkatkan perkembangan emosional.
- 4) meningkatkan perkembangan sosial, dan
- 5) Menumbuhkan perasaan senang.

## 2. Bermain

### a. Pengertian permainan

Bermain berasal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak).

<sup>40</sup>Endang Rini Sukamti, Yudha m. Saputra, dan Rudianto, " dikutip dari Yetty Isna Wahyuseptiana, (Tingkat kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B taman kanak-kanak di gugus Sidomulyo Kecamatan Mantrijeron kota Yogyakarta), skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta,2014."

Artinya bermain adalah aktivitas yang membuat hati seorang anak menjadi senang nyaman dan bersemangat. Adapun yang dimaksud bermain adalah melakukan sesuatu untuk bersenang-senang titik adapun permainan merupakan sesuatu yang digunakan untuk bermain itu sendiri.<sup>41</sup>

Piaget menyatakan bahwa bermain sebagai kegiatan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan. Karena dengan bermain anak-anak akan mudah terstimulus dengan kegiatan permainan. Anak tentunya akan mudah menerima rangsangan dari satu gerak pada saat sedang melaksanakan permainan yang berhubungan fisik motorik kasar.

Dan dalam pandangan battleheim bermain merupakan kegiatan yang ditandai oleh aturan serta persyaratan-persyaratan yang disetujui bersama dan ditentukan dari luar untuk melakukan kegiatan dalam tindakan yang bertujuan. Permainan merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menggunakan strategi, metode, bahan, dan media yang menarik agar mudah diikuti oleh anak.<sup>42</sup>

Menurut Hughes menyatakan bahwa bermain merupakan hal yang berbeda dengan bejar, dan bekerja. Suatu kegiatan yang disebut bermain harus ada lima unsur di dalamnya, yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Mempunyai tujuan, yaitu permainan itu sendiri untuk mendapat kepuasan.

<sup>41</sup> Dr. M. Fadillah, s.pd.i., m.pd.i., dkk " Edutaiament pendidikan Anak Usia dini", 2021 hal, 25.

<sup>42</sup>Piaget, dan battleheim, "dikutip dari Nisam, (pembinaan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor kelompok B Raudhatul Athfal Miftahul Ulum), hal, 25."

<sup>43</sup> Hughes, "dikutip dari jurnal Pendidikan usia dini Volume 7, Edisi 1 April 2013,"  
<https://media.neliti.com/media/publications/117330-ID-permainan-tradisional-berbasis-budaya-su.pdf>

- 2) Memilih dengan bebas dan atas kehendak sendiri, tidak ada yang menyuruh ataupun memaksa.
- 3) Menyenangkan dan dapat menikmati.
- 4) Mengkhayal untuk mengembangkan daya imajinatif dan kreatifitas.
- 5) Melakukan secara aktif dan sadar.

#### **b. Manfaat Bermain Bagi Anak Usia Dini**

Bermain merupakan kegiatan yang menarik karena bebas mengekspresikan gerakan. Selain itu, bermain menurut Andang Ismail menyatakan bahwa bermain juga dapat bermanfaat sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Sarana untuk membawa anak ke alam bermasyarakat, dalam suasana permainan mereka saling mengenal, saling menghargai satu dengan lainnya, dan dengan perlahan-lahan tumbuhlah rasa kebersamaan yang menjadi landasan bagi pembentukan perasaan sosial.
- 2) Untuk mengenal kekuatan sendiri, anak-anak yang sudah terbiasa bermain dapat mengenal kedudukannya di kalangan teman-temannya, dapat mengenal bahan atau sifat-sifat yang mereka mainkan.
- 3) Untuk memperoleh kesempatan mengembangkan fantasi dan menyalurkan kecenderungan pembawaanya. Jika anak laki-laki dan anak perempuan diberi bahan-bahan yang sama berupa kertas-kertas, perca (sisa kain), gunting tampaknya anak akan membuat sesuatu yang berbeda. Hal ini membuktikan bahwa anak laki-laki berbeda bentuk-bentuk permainannya dengan permainan anak perempuan.

<sup>44</sup> Andang Ismail. (2006). Education Games. Yogyakarta: Pilar Media.

- 4) Dapat melatih untuk menempa emosi. Ketika bermain-main mereka mengalami bermacam-macam perasaan. Ada anak yang dapat menikmati suasana permainan itu, namun sebaliknya, ada anak lain yang merasa kecewa. Hal ini diumpamakan seperti halnya seniman yang sedang menikmati hasil-hasil karya seni sendiri.
- 5) Untuk memperoleh kegembiraan, kesenangan, dan kepuasan. Suasana kegembiraan dalam permainan dapat menjauhkan diri dari perasaan-perasaan rendah, misalnya perasaan dengki, rasa iri hati, dan sebagainya. Karena dengan bermain akan menghilangkan sejenak bosan.
- 6) Melatih diri untuk menanti peraturan yang berlaku. Dengan bermain anak akan merasa lebih senang, dan bermanfaat untuk perkembangan aspek fisik. Bila anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang banyak melibatkan gerakan-gerakan tubuh, akan membuat tubuh anak menjadi sehat.

### **c. Macam-Macam Permainan Tradisional**

#### **1) Permainan tradisional gobak sodor**

##### **a) Pengertian Permainan Tradisional Gobak Sodor**

Permainan Tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang erat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan di ajarkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi

kegiatan bermain diyakini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik dan mental anak.

Gobak Sodor atau dapat disebut permainan Galah Asin (Galasin) merupakan sejenis permainan daerah dari Indonesia. Permainan ini adalah sebuah permainan group, dimana masing-masing group terdiri dari 4-8 orang. Inti dari permainan ini adalah menghadang lawan agar tidak lolos melewati garis ke garis terakhir secara bolak-balik, dan untuk meraih kemenangan seluruh anggota group harus secara lengkap melakukan proses bolak-balik dalam area lapangan yang telah ditentukan.<sup>45</sup>

Permainan Tradisional Gobak Sodor bersifat kelompok bukanlah individual dan dapat dimainkan oleh anak laki-laki dan anak perempuan. Permainan gobak sodor mengandung unsur-unsur melatih keterampilan, ketangkasan dan kelincahan. Dengan bermain gobak sodor anak banyak melakukan gerakan berputar dan bergerak bebas mengecoh lawan untuk mencapai tujuan pada akhir ke kotak pangkal. Sedangkan kelompok penjaga hanya bergerak lurus seperti tombak dengan mengikuti arah garis kotak untuk menyentuh badan pemeran

Permainan Tradisional banyak tersebar diberbagai daerah indonesia salah satunya permainan tradisional Gobak Sodor.

Gobak Sodor merupakan permainan yang dimainkan oleh kelompok yang melawan kelompok lainnya.

Permainan gobak sodor adalah jenis permainan ketangkasan menyentuh teman lawan mainnya. Jika pengejar telah menyentuh anggota badan temannya yang di kejar maka pengejar berganti peran menjadi orang yang di kejar . Permainan gobak sodor dilakukan oleh dua kelompok dengan dibatasi kotak yang di gariskan di tanah.

Berdasarkan dari teori-teori di atas disimpulkan bahwa permainan gobak sodor adalah permainan tradisional yang dilakukan dengan cara berjalan, berlari, berputar untuk mengecoh lawan.

#### **b) Permainan Gobak Sodor**

Bermain mempunyai manfaat yang cukup besar. Terutama bagi perkembangan anak, dari manfaat permainan tersebut terapat dalam beragam permainan. Misalnya permainan gobak sodor.

Permainan gobak sodor ini membutuhkan dua kelompok bermain. Jadi dapat disimpulkan permainan tradisional gobak sodor bagi anak usia dini yaitu permainan tradisional yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, yang dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi anak dan suatu kegiatan

Pemberian rangsangan kepada anak dapat dilakukan melalui bermain. Bermain bagi anak usia dini harus menyenangkan, agar anak merasakan rileks, senang, ceria, mendidik, dan dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas.<sup>46</sup>

### c) Pemeran gobak sodor

Menurut Hajar pamardi pemeran dalam kelompok perlu disiapkan sebagai berikut:<sup>47</sup>

- (1) Menjaga penentu yang bertugas menjaga Lini permainan pada arah Melintang dan Membujur. penjaga penentu inilah yang akan mengatur awal permainan
- (2) Penjaga Garis pertama, bertugas menjaga garis awal melintang
- (3) Penjaga garis kedua dan seterusnya mempunyai peranan yang Berkaitan dengan apa saja yang perlu disiapkan dalam permainan gobak sodor ini.

Dalam permainan ini biasanya dilakukan ditengah lapangan bulu tangkis atau tanah lapangan dan dibagi 6 bagian. Setiap garis diberi tanda garis horizontal dan garis vertikal.

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan teknik bermain setidaknya ada tiga tahap antara lain:

<sup>46</sup> Watimah, " mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak kelompok B TK Khalifah sukonandi Yogyakarta" (skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) hal,38.

<sup>47</sup> Hajar pamardi, "Dikutip dari Dian Puspitasari, mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak TK Al-Fatah kota Batu ngaras Kecamatan ngaras Kabupaten digilib.uinkhas.ac.id melalui permainan gobak sodor anak TK Al-Fatah kota Batu ngaras Kecamatan ngaras Kabupaten pesisir barat tahun 2019 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441H/2019"



- (1) Kegiatan pra bermain
- (2) Kegiatan bermain
- (3) Kegiatan penutup

Adapun dalam Meningkatkan motorik kasar anak, kelincihan tubuh anak melalui permainan gobak sodor Dalam penelitian ini adalah:

- (1) Kegiatan pra-bermain

Guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti kapur untuk menggaris lapangan, dan kardus atau kursi sebagai Halang rintangan sebelum diberi permainan gobak sodor. Selain itu juga melakukan pemanasan agar otot-otot anak siap untuk melakukan permainan tersebut

- (2) Kegiatan bermain membagi dua kelompok, yang terdiri dari 4 anak atau 8 anak.

kelompok yang satu sebagai penyerang dan kelompok

kedua Sebagai penghalang. sebelum bermain Gobak Sodor dalam permainan ini anak hanya dinilai keaktifan dalam berusaha berlari menghindari lawan dan untuk selanjutnya anak di tes kemampuan kelincihannya dalam melewati rintangan dalam bentuk zigzag

- (3) Kegiatan penutup

dalam kegiatan ini dilakukan dalam kelas dengan

meluruskan kaki sambil bernyanyi kegiatan ini membantu anak untuk fokus terhadap manfaat dalam permainan gobak sodor.

**d) Aturan Bermain Gobak sodor**

(1) Menentukan aturan putaran permainan.

Adapun Aturan dan tugas penjagaan permainan Menurut Hajar pamdhi, aturan permainan ketangkasan ini didasarkan kesepakatan bersama kawan-kawan dengan menentukan aturan putaran permainan. 1 putaran permainan ialah 1 game. Game pertama diselesaikan oleh dua kelompok secara bergantian. Sebagai contoh, kelompok 1 dikatakan berhasil bermain jika seluruh pesertanya telah melampaui batas penjaga tanpa melakukan kesalahan. Sedangkan yang dimaksud kesalahan permainan kelompok 1 adalah jika salah seorang diantara tubuhnya tersentuh oleh kelompok 2. Jika kelompok 1 berhasil menyelesaikan permintaan diangkat setengah game titik permainan dapat dilanjutkan dengan kelompok 2 sebagai pemain maka untuk menghitung keberhasilan dapat dilakukan dengan hitungan jam atau menit.

(2) Tugas Penjagaan menurut Hajar Pamadhi tugasnya sebagai berikut:<sup>48</sup>

- (a) Penjaga penentu dapat bergerak leluasa berdasarkan jalur ke atas atau maju dan mundur serta dapat membantu penjaga satu
- (b) Penjaga dua dan seterusnya bertugas menjaga sesuai dengan garis melintang
- (c) Tugas masing-masing Penjaga adalah menyentuh pemain sesuai dengan garis denah tersebut
- (d) jika pemain pada kelompok 1 tersentuh dinyatakan gagal sehingga kelompok 1 bertugas menjadi penjaga demikian seterusnya pemain berganti jadi penjaga jika terdapat kesalahan.

**(e) Langkah-langkah bermain gobak sodor**

Adapun cara bermain permainan gobak sodor menurut Hajar pamdhi, kelompok pemeran yang bermain awal diperkenalkan maju satu persatu menuju kotak 2 untuk maju boleh bergerak bebas memutar atau menuju kotak 1A atau 1B jika telah berhasil dapat diteruskan menuju ke arah bilik 2A atau 2B pergerakan ini dilakukan oleh anggota pemain kelompok pemeran secara

<sup>48</sup> Hajar pamadhi, "Dikutip dari <https://text-id.123dok.com/document/eqo15dw5z-aturan-bermain-gobak-sodor.html>." digilib.uinkhas.

bersama-sama maupun bergantian asal tidak tersentuh oleh kelompok penjaga.<sup>49</sup>

Untuk meloloskan diri dari tutupan penjaga kelompok ini boleh menggoda kelompok penjaga sedangkan kelompok penjaga bertugas menutup jalan yang akan dituju oleh setiap anggota kelompok 1 tersebut jika salah satu anggota gitu aja kelompok sudah berada lebih depan bertukar dengan anggota di belakangnya dengan bergantian tangan dan meloncat dalam hal ini kelompok penjaga harus saling mengingatkan kepada anggota kelompok penjaga pada lini Oleh karena itu pemain Ini Membutuhkan kerjasama dan kekompakan anggota baik pada kelompok pemeran maupun penjaga

Adapun beberapa pendapat lain mengatakan bahwa jalannya permainan gobak sodor yaitu:

(1) sebelum dimulai diadakan undian untuk menentukan pihak penjaga pihak penyerang

(2) Setiap permainan dari pihak penjaga harus menepati garisnya masing-masing yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan

kedua kakinya harus berada di atas garis. Sedangkan bagi pihak penyerang harus bersiap-siap untuk memasuki ruangan

atau peta

<sup>49</sup> Hajar pamadhi, "Dikutip dari Nisam, "pembinaan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor kelompok B Raudhatul Athfal Miftahul Ulum, 2019"

(3) Permainan dimulai setelah wasit atau guru membunyikan peluit

(4) Setiap pemain dari regu penyerang harus berusaha untuk dapat melawan garis depan yang dijaga oleh regu penjaga yaitu dengan jalan menghindari tangkapan dan sentuhan dari pihak penjaga sedangkan pemain dari pihak penjaga berusaha untuk dapat menangkap dan menyentuh pemain dari pihak penyerang dengan tangan.

(5) permainan dinyatakan salah apabila

(a) kedua kaki keluar garis samping lapangan

(b) mengganggu Jalan permainan

(6) pergantian tempat setelah wasit membunyikan peluit setelah:

(a) Seorang pemain dari pihak penyerang karena Tersentuh kakinya oleh pihak penjaga

(b) terjadi kesalahan dari pihak penyerang kedua kakinya keluar garis samping lapangan atau mengganggu Jalan pertandingan

(c) Apabila waktu 2 menit tidak terjadi perubahan posisi.

(7) Setiap pemain dari pihak penyerang yang dapat melewati seluruh garis mulai dari depan sampai garis belakang dan dari garis belakang hingga melewati garis depan lagi mendapatkan nilai 2 tanpa disentuh oleh penjaga tetapi bila

tanpa disentuh oleh pihak penjaga mendapatkan nilai 1 demikian juga dari garis belakang hingga garis depan.

- (8) lamanya permainan dari dua babak masing-masing 20 menit  
 Agar bisa memenangkan permainan ini jangan ada yang terkena tangkap penjaga dan semua lawan harus selamat selama proses bolak-balik dan area garis yang sudah ditentukan<sup>50</sup>

## 2) Permainan Lompat Tali

Lompat tali merupakan suatu kegiatan bermain yang baik bagi tubuh. lompat merupakan gerakan yang dapat dilakukan menggunakan satu kaki atau dua kaki. Gerakan melompat dapat divariasikan dengan menggunakan rintangan atau jarak sesuai dengan kemampuan anak. Permainan ini dapat dilakukan dengan cara berlari sambil melompat untuk melatih kekuatan dan keseimbangan otot-otot anak. Permainan lompat tali akan membuat anak terlihat aktif dalam pembelajaran pengembangan fisik motorik dan mempunyai minat serta motivasi untuk melakukan permainan tersebut dengan hati yang menyenangkan.<sup>51</sup> Tidak ada aturan yang baku dalam menentukan jumlah pemain, tetapi biasanya dibagi ke dalam dua kelompok.

<sup>50</sup> Ukhrowiyati, " efektivitas permainan gobak sodor dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di Paud nahdliyah Desa Panguragan Kulon Panguragan Kabupaten Cirebon, (skripsi: Institut Agama Islam IAI

Bunga Bangsa Cirebon, 2018).lib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>51</sup> Nunung Uswatun Hasanah, Bermain Lompat Tali Dan Perkembangan Motorik Kasar anak usia dini, (FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof dr. Soemantri bojonegoro no.1)

Permainan tali ini juga bisa dimainkan sendiri ataupun secara bergantian.

Adapun Peralatan yang digunakan dalam permainan ini adalah karet-karet gelang yang dianyam memanjang. Cara menganyamnya adalah dengan menyambungkan dua buah karet pada dua buah karet lainnya hingga memanjang dengan ukuran sekitar 3-4 meter. Karet-karet tersebut berbentuk bulat seperti gelang yang banyak terdapat di pasar – pasar tradisional.

Adapun Cara Bermain Permainan tradisional Lompat Tali antara lain:

- (a) Melakukan undian untuk menentukan dua anak yang memegang tali.
- (b) Melakukan undian untuk menentukan dua anak yang memegang tali.
- (c) Memegang tali setinggi lutut.
- (d) Anak yang tidak memegang tali harus melompati tali tanpa menyentuh tali. Jika menyentuh tali, maka gantian memegang tali. Anak yang tadi memegang tali ikut melompat.
- (e) Jika tahap lutut dapat dilalui, dilanjutkan pada tahap setinggi pingang, setelah tahap pingang anak boleh menyentuh tali.
- (f) Lakukan permainan ini sampai tali setinggi tangan memegang tali menunjuk udara.

### 3) Permainan Bakiak

Bakiak adalah permainan tradisional berasal dari Sumatera Barat, terbuat dari dua papan kayu tebal berbentuk sandal yang panjang. Salah satu permainan tradisional anak-anak yang sudah ada sejak tahun 1970-an, seperti alas kaki yang terbuat dari kayu ketika digunakan mengeluarkan suara dengan nyaring dan mempunyai tali karet berwarna hitam.

Permainan Bakiak mengajarkan anak tentang pentingnya kerja sama dan kekompakan ia dapat belajar untuk berkomunikasi dalam kelompok, memberi atau mengikuti arahan dan saling bahu membahu untuk mencapai tujuan Bersama. Oleh karena itu permainan tradisional bisa menjadi sarana yang baik dalam mengembangkan Pendidikan anak usia dini.<sup>52</sup>

Dalam bermain permainan tradisional bakiak terdapat beberapa aturan yaitu :

- (a) Sebelum perlombaan dimulai, peserta dibagi menjadi beberapa regu.
- (b) Peserta dalam regu yang terdiri dari 2 atau 3 anak sesuai dengan jumlah tali pada bakiak
- (c) Sebelum perlombaan dimulai, peserta dari masing – masing regu berdiri dibelakang garis start di samping terompahnya



- (d) Aba-aba dalam perlombaan diberikan oleh guru di garis start adalah bersedia, siap, ya (peluit dibunyikan atau bendera dikibarkan)
- (e) Regu dianggap sah, apabila peserta terakhir dan ujung terompah bagian belakang melewati garis finish.<sup>53</sup>

Adapun cara bermain bakiak ialah sebagai berikut .<sup>54</sup>

- (a) Peserta didik dibagi dalam beberapa tim berdasarkan kesepakatan atau dinamika kelompok yang dapat dikembangkan oleh guru. Setiap tim beranggotakan 9 orang yang terbagi menjadi 3 kelompok.
- (b) Banyaknya tim dan kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah peserta didik atau ketersediaan sarana (egrang).
- (c) Penentuan urutan kelompok bermain dalam tim dapat dilakukan dengan permainan tradisional Hom Pim Pa, Cingciripit, Suit, yang diwakili oleh perwakilan anggota kelompok.
- (d) Setiap tim berkompetisi untuk segera menyelesaikan tantangan yang diberikan. Jalannya permai
- (e) Berbaris ke belakang dan kenakan selop masing-masing pada satu bakiak, dimana ketua regu berada paling depan

<sup>53</sup> Triyanti, E., Saparahayuningsih, S., dan Sumarsih. Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik. Jurnal : Ilmiah Potensia . Volume. 1 No.1 Tahun 2016. 28-35

<sup>54</sup> Asep zainap arifin, "Permainan Tradisional egrang bakiak edukasi" kota tanggerang, hal, 8.

- (f) Ketua regu memberi komando untuk anggota lain dengan berteriak “kanan/kiri”, dan anggotanya wajib mengikuti komando tersebut agar bisa bergerak dengan kompak serta selaras.
- (g) Regu yang paling cepat tiba di garis akhir akan menjadi pemenangnya.

#### 4) Permainan Engklek

Permainan Engklek ditemukan diberbagai wilayah Indonesia. Permainan Engklek atau sondah adalah permainan meloncati garis dengan satu kaki, permainan ini ada di daerah Jawa Barat dan dari luar Jawa. Permainan Sonlah/Sondah merupakan permainan yang menuntut koordinasi motorik kasar bagi setiap pemainnya.<sup>55</sup>

Permainan engklek adalah permainan lompat-lompat kotak dengan satu kaki dan berhenti dengan dua kaki pada kotak-kotak tertentu. Dinamakan engklek karena cara bermainnya menggunakan satu kaki yang dalam bahasa jawa artinya “Engklek”. Anak yang

menyukai permainan sederhana ini biasanya perempuan. Tapi anak laki-laki pun begitu melihat bisa ikut bergabung bermain. Jumlah pemain Engklek bebas, biasanya 2 sampai 5 anak. Engklek bisa juga dimainkan lebih dari 1 anak saja dan bisa juga dimainkan secara beregu. Biasanya untuk permainan beregu akan dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari beberapa anak. Tempat bermainnya

<sup>55</sup> Euis Kurniati, (2016), Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 91.

juga tidak memerlukan pekarangan luas tetapi datar sehingga bisa dilakukan di halaman rumah.

Adapun Cara bermain engklek ialah sebagai berikut:

- (a) Lakukan hompipa yang menang berhak melakukan permainan terlebih dahulu.
- (b) Pemain melempar batu ke kotak nomor 1 dan melompat dengan 1 kaki ke semua kotak sesuai urutan angka (kecuali kotak tempat batu berada).
- (c) Setelah melompati semua kotak dan kembali ke kotak nomor 2 pemain berhenti dan mengambil koin di kotak nomor 1 (masih dengan 1 kaki).
- (d) Lalu pemain melemparkan batu ke kotak nomor 2 dan melompat lagi ke semua kotak begitu seterusnya sampai pemain bisa melemparkan batu ke kotak nomor 7 dan kembali ke tempat 'mulai'.
- (e) bisa menginjakkan kaki di garis maka anak harus mengulang kembali permainan

Adapun Cara bermain engklek ialah sebagai berikut:

- (a) Lakukan hompipa yang menang berhak melakukan permainan terlebih dahulu.
- (b) Pemain melempar batu ke kotak nomor 1 dan melompat dengan 1 kaki ke semua kotak sesuai urutan angka (kecuali kotak tempat batu berada).

- (c) Setelah melompati semua kotak dan kembali ke kotak nomor 2 pemain berhenti dan mengambil koin di kotak nomor 1 (masih dengan 1 kaki)
- (d) Lalu pemain melemparkan batu ke kotak nomor 2 dan melompat lagi ke semua kotak begitu seterusnya sampai pemain bisa melemparkan batu ke kotak nomor 7 dan kembali ke tempat 'mulai'
- (e) bisa menginjakkan kaki di garis maka anak harus mengulang kembali permainan

#### 5) Permainan Ular Naga

Permainan Ular Naga adalah permainan anak yang memerlukan banyak personil antara 8-10 anak, terdiri dari 1 anak sebagai kepala ular naga dan sisanya menjadi badan ular naga/trowongan.

Permainan ini bersifat kooperatif dan memerlukan kerjasama seluruh anak agar tetap membentuk ular naga. Melalui permainan ini anak

dapat berinteraksi sosial dengan temannya, dapat meningkatkan kemampuan motorik kasarnya dan dapat memahami emosi orang lain pada saat tertangkap.<sup>56</sup>

Ular naga diketahui keberadaannya sudah ada sejak zaman dahulu, permainan yang membutuhkan pemain yang banyak ini adalah permainan turun temurun yang tidak begitu jelas asal usul dan seperti apa kejadian dibalik permainan ini, yang pasti permainan ini punya

nilai sejarah tersendiri. Nama ular naga karena dalam permainan ini pemain membuat barisan memanjang yang di ibaratkan seperti ular, naga adalah hewan yang keberadaanya tidak pasti, yang jelas nama ular naga diambil sebagai cara bermain.<sup>57</sup>

Prosedur permainan ular naga ini ialah sebagai berikut:<sup>58</sup>

(a) Anak-anak berbaris bergandeng pegang “buntut”, yakni anak yang berada di belakang berbaris sambil memegang ujung baju atau pinggang anak yang di mukanya. Seorang anak yang lebih besar, atau paling besar, bermain sebagai "induk" dan berada paling depan dalam barisan. Kemudian dua anak lagi yang cukup besar bermain sebagai "gerbang".

(b) Barisan akan bergerak melingkar kian kemari, sebagai Ular Naga yang berjalan-jalan dan terutama mengitari "gerbang" yang berdiri di tengah-tengah halaman, sambil menyanyikan lagu. Pada saat-saat tertentu sesuai dengan lagu, Ular Naga akan berjalan

melewati "gerbang". Pada saat terakhir, ketika lagu habis, seorang anak yang berjalan paling belakang akan 'ditangkap' oleh "gerbang".

(c) Permainan akan dimulai kembali, dengan terdengarnya nyanyi, Ular Naga kembali bergerak dan menerobos gerbang, dan lalu ada lagi seorang anak yang ditangkap.

<sup>57</sup> Euis Kurniati, *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal. 5

<sup>58</sup> Djulaekah, Endang. 2012. Meningkatkan Kemampuan Emosional melalui Permainan Ular Naga Anak Kelompok B TK Hidayatus Shiban. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UNESA*. Vol 2, No 2.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistik setting*). Peneliti harus terjun ke dalam situasi yang sebenarnya, melihat situasinya dan berbaur dalam konteks yang sebenarnya.<sup>59</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan, karena penelitian yang mana dilakukan untuk mendeskripsikan terkait mengembangkan kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah sumpersari jember. Data yang dihasilkan berupa kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail kemudian diinterpretasikan secara teta

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi,

<sup>59</sup> Bogdan dan Taylor, " Dikutip dari <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>"

peristiwa, teks, dan sebagainya). Penelitian ini dilakukan di TK Darul Hikmah, jalan Yos Sudarso desa Langsepan, kelurahan Keranjingan, kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

### **C. Subjek penelitian**

Subjek penelitian, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan, subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Tk Darul Hikmah (ibu Yayuk Murdiana.,S.Pd)
2. Guru kelompok B Tk Darul Hikmah (ibu Ervin Dwi P.,S.Pd dan Ibu Nurlaili Indah Sari Maulida.,S.Pd)
3. Peserta didik kelompok B Tk Darul Hikmah (Jihan Amirah, Cahya Kamila, Alvin Al Hasan, M. Rizki, M. Zidan, Moch. Arik, Regina Andini, )

### **D. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>60</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

<sup>60</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung : Alfabeta. 2017).104.



## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya ditempat dan waktu terjadinya peristiwa.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan bersifat partisipan pasif, yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti datang di tempat informan yang diamati dan ikut dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh dari Observasi ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Data Observasi**

No	Fokus penelitian	Informan	Data yang di peroleh
1.	Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember	a. Kepala sekolah TK Darul Hikmah Sumbersari Jember b. Guru kelompok B TK Darul Hikmah c. Peserta didik kelompok B TK Darul Hikmah	pengembangan motorik kasar melalui permainan-permainan tradisional yang diterapkan di TK Darul Hikmah yaitu permainan tradisional gobak sodor, Lompat Tali, Bakiak, Engklek, dan Ular Naga. Dengan tata cara permainan yang berbeda-beda namun memiliki manfaat dan tujuan yang sama yaitu mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yang diawali kegiatan pembuka, dilanjutkan dengan kegiatan inti dan diakhiri dengan

			kegiatan penutup.
2.	Pelaksanaan Kegiatan pengembangan kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah TK Darul Hikmah Sumbersari Jember</li> <li>b. Guru kelompok B TK Darul Hikmah</li> <li>c. Peserta didik kelompok B TK Darul Hikmah</li> </ul>	Pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan gobak sodor yang diawali kegiatan pembuka, dilanjutkan dengan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

*Sumber Data: Dokumentasi TK Darul Hikmah*

## 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>61</sup> Tujuan wawancara ini untuk mengetahui ide-ide atau proses pemecahan masalah terkait Yang sedang diteliti. Adapun data yang diperoleh dari Wawancara ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Data Wawancara**

No.	Fokus penelitian	Informan	Data yang diperoleh
1.	Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah TK Darul Hikmah Sumbersari Jember</li> <li>b. Guru kelompok B TK Darul Hikmah</li> <li>c. Peserta didik kelompok B TK</li> </ul>	Pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan Tradisional di Tk Darul Hikmah yaitu bermacam-macam, ada lima macam permainan yang diterapkan untuk mengembangkan motorik kasar anak yaitu: Permainan Gobak Sodor, permainan lompat tali,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>61</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D, 233

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>bakiak, permainan Engklek, dan permainan Ular Naga Permainan gobak sodor dimainkan tanpa alat dan cara bermain gobak sodor yaitu menjaga lawan agar tidak dapat memasuki garis kotak yang telah dibuat, apabila tersentuh penjaga maka dinyatakan gugur dalam permainan.</p> <p>Permainan Lompat Tali dimainkan menggunakan Alat berupa karet gelang yang telah di sambung menjadi sebuah tali untuk anak bermain, cara bermain permainan lompat tali yaitu melompati tali yang telah di bentangkan oleh 2 anak, apabila tali tersebut menyentuh anggota tubuh maka dinyatakan gugur dalam permainan.</p> <p>Permainan Bakiak dimainkan menggunakan Alat berupa sandal slop dari papan kayu yang setiap papan berisi dua atau 3 slop. Cara bermain permainan bakiak yaitu berjalan dari garis start ke garis finish bersamaan dengan kelompok lain. Siapa yang terlebih dahulu sampai maka</p>
--	--	--	---

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>dinyatakan menang. Permainan Engklek dimainkan menggunakan alat sederhana yang bisa di dapatkan di alam terbuka contohnya seperti Batu kecil atau pecahan genteng. Cara bermain permainan engklek yaitu dengan melemparkan batu atau pecahan genteng ke dalam kotak yang telah digariskan kemudian anak meloncati kotak dengan satu kaki untuk mengambil pecahan genteng yang telah dilempar apabila pecahan genteng tersebut keluar garis maka dinyatakan gugur dan apabila salah satu kaki ketika meloncat mengenai garis maka dinyatakan gugur</p> <p>Permainan ular naga dimainkan tanpa menggunakan alat yaitu cara bermain permainan ular naga anak-anak berbaris saling berpegang pinggul temannya kemudian ada dua orang menjadi pintu gerbang yaitu dengan merentangkan tangannya ke atas kemudian yang lain yang menjadi ular memasuki gerbang tersebut sambil</p>
--	--	--	---

			bernyanyi siapa nanti yang terjepit maka dinyatakan berhenti dalam permainan
2.	Pelaksanaan Kegiatan pengembangan kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember	<p>a. Kepala sekolah TK Darul Hikmah Sumbersari Jember</p> <p>b. Guru kelompok B TK Darul Hikmah</p> <p>c. Peserta didik kelompok B TK</p>	<p>Pelaksanaan pengembangan motorik kasar melalui permainan Gobak sodor yang diawali dengan Hompimpa terlebih dahulu, Kemudian guru membuat garis Kotak-kotak di tanah lapangan dengan menggunakan kayu, kemudian, guru Menjelaskan Tata cara bermain Gobak Sodor kemudian Kelompok yang sudah di bagi Melakukan suit terlebih dahulu Untuk menentukan Kelompok mana yang akan Bermain terlebih dahulu, dan Kelompok mana yang akan menjadi Penjaga terlebih dahulu, Kemudian Kelompok yang Kalah suit akan menjadi Penjaga nya terlebih dahulu, yaitu bertugas menjaga garis kotak agar musuh tidak dapat masuk, apabila musuh tersentuh oleh penjaga garis maka dinyatakan gugur dan bergantian menjadi penjaga, Kemudian setelah selesai bermain gobak sodor anak kelompok B melakukan</p>

			pelemasan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan kemudian kembali ke dalam kelas.
--	--	--	---

*Sumber Data: Dokumentasi TK Darul Hikmah Al-Ghazalie*

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>62</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah atau di tempat kerja. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah:

**Tabel 3.3**  
**Data Dokumentasi**

No.	Fokus penelitian	Informan	Data yang diperoleh
1.	Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah	a. Kepala sekolah TK Darul Hikmah Sumbersari Jember	Gambar peserta didik yang sedang melakukan kegiatan bermain Permainan tradisonal Gobak Sodor, Lompat Tali,

<sup>62</sup> Mandarwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020),59

	Sumbersari Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru kelompok B TK Darul Hikmah</li> <li>c. Peserta didik kelompok B TK</li> </ul>	Engklek, dan Permainan Ular Naga dan Gambar RPPH permainan tradisional Bakiak
2.	Pelaksanaan Kegiatan pengembangan kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah TK Darul Hikmah Summersari Jember</li> <li>b. Guru kelompok B TK Darul Hikmah</li> <li>c. Peserta didik kelompok B TK</li> </ul>	Gambar peserta didik yang sedang melakukan kegiatan bermain Permainan tradisonal Gobak Sodor

*Sumber Data: Dokumentasi TK Darul Hikmah*

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun pola. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>63</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai pada suatu periode tertentu.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>63</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. 132.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Reduksi data dapat diartikan pula proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>64</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan seketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif dengan tujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

<sup>65</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 249



### 3. Penarikan Kesimpulan (*drawing conclusions*)

Dalam tahapan ini yaitu tahapan terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredible.<sup>66</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas ialah data yang tidak berbeda antara yang diperoleh peneliti dan yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mengukur kredibilitas data maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber) dan berbagai cara (triangulasi Teknik). Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode yaitu Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada

<sup>66</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 252.

sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kesioner.

Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>67</sup>

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>68</sup>

Tahap penelitian secara umum itu terdiri dari empat tahapan, yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan pelaporan.<sup>69</sup>

Pada tahap ini peneliti menjelaskan bagaimana rencana pelaksanaan penelitian. Dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan.

### **1. Tahap persiapan.**

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang akan dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Pada tahap ini yang akan dilakukan yaitu: menyusun rencana untuk penelitian, mengurus perizinan dari lembaga dan menyiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan untuk penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan.**

---

<sup>67</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 274

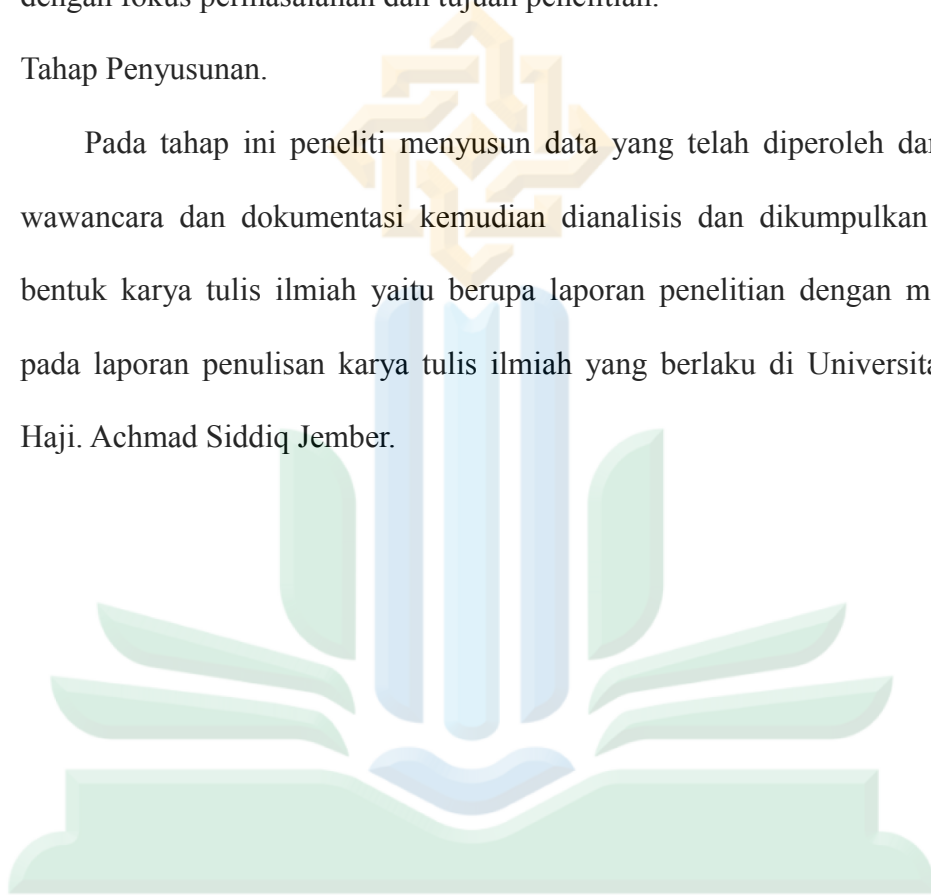
<sup>68</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, 48. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. 127.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian, pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

### 3. Tahap Penyusunan.

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada laporan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya TK Darul Hikmah Summersari Jember.

Pondok pesantren Darul Hikmah berdiri pada tahun 1987 dan didirikan oleh KH. Drs. Achmad Nashihin AR. Setelah beberapa tahun kemudian, mulailah berdiri pendidikan formal yang pertama berdiri yaitu MI Miftahul Ulum yang diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan berdirinya MTs. Akbar, SMA Plus, SMK, SMP dan SD Darul Hikmah yang letaknya di desa langsepan kelurahan Kranjingan kecamatan Summersari Kabupaten Jember, selain dari pada itu Pada tahun 2006 TK Darul Hikmah didirikan oleh KH. Drs. Achmad Nashihin AR dengan nama Yayasan Pendidikan TK Darul Hikmah Dengan nomor izin operasional 503/A.1/TK-P/0268/35.09.325/2021<sup>70</sup>

##### 2. Letak Geografis TK Darul Hikmah Summersari Jember.<sup>71</sup>

- a. Sebelah Timur : sawah, sungai Serta Perkampungan warga
- b. Sebelah barat : Jalan Raya, Serta Perkampungan warga
- c. Sebelah selatan : pemukiman warga
- d. Sebelah utara : sungai, dan pemukiman warga

##### 3. Profil TK Darul Hikmah Summersari Jember.

Nama sekolah yang saya teliti Tk Darul Hikmah dengan status swasta yang bertempat dijalan Yos sudarso 114, desa Langsepan, kelurahan

<sup>70</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Summersari Jember, 17 Oktober 2023

<sup>71</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Summersari Jember, 17 Oktober 2023

kranjingan, Kecamatan sumbersari, Kabupaten jember. Status kepemilikan dikelola Yayasan dengan nomor SK Izin Operasional 503/A.1/TK-P/0268/35.09.325/2021 tanggal SK Izin Operasional 08 Oktober 2021

Nama kepala sekolah yayuk Murdiana S.Pd Nama Yayasan Pondok pesantren Darul Hikmah alamat jl. Yos sudarso 114 desa langsepan, kelurahan kranjingan, Kecamatan sumbersari, Kabupaten jember.<sup>72</sup>

#### 4. Visi dan Misi TK Darul Hikmah Sumbersari Jember.

Visi TK Darul Hikmah yaitu terciptanya Insan berprestasi dan mandiri dengan berlandaskan iman dan berakhlakul karimah. Adapun Misi TK Darul Hikmah yaitu:<sup>73</sup>

- a. Menumbuhkan Penghayatan dan Pengamalan ajaran Islam serta budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- b. mengembangkan Potensi Akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan minat dan bakat melalui proses pembelajaran yang baik
- c. Memberikan pengetahuan dasar yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan taqwa (Imtaq) kepada anak .

#### 5. Sruktur Organisasi<sup>74</sup>

Kepala Yayasan : H. M. SOFYAN ZIDNI MUBAROK AR

Kepala Sekolah : Yayuk Murdiana.,S.Pd

Sekretaris : Dinda Nabila.,S.Pd

Bendahara : Siti Maimuna.,S.Pd

<sup>72</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 17 Oktober 2023

<sup>73</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 17 Oktober 2023

<sup>74</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 17 Oktober 2023

Guru Kelompok A : Uswatun Hasanah., S.Pd

Guru pendamping A : Siti Magfiroh.,S.Pd

Guru Kelompok B : Ervin Dwi P., S.PdS

Guru pendamping B : Nurlaili Indah Sari Maulida., S.Pd

## 6. Data Jumlah Siswa Siswa

Data jumlah siswa TK Darul Hikmah selama 5 tahun terakhir sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data peserta Didik TK Darul Hikmah**

NO	TAHUN	KELOMPOK	
		A	B
1	2019/2020	20	27
2	2020/2021	17	20
3	2021/2022	19	17
4	2022/2023	22	19
5	2023/2024	25	22

*Sumber data: dokumentasi TK Darul Hikmah Sumpersari Jember.*

## 7. Data Sarana Dan Prasarana

Dalam TK Darul Hikmah mempunyai beberapa sarana dan prasarana meliputi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Gedung TK Darul Hikmah**

NO	Nama Barang	Kondisi	Keterangan
1	Ruang Guru	Baik	Gedung TK
2	Ruang TU	Baik	Gedung TK

3	Kelas	Baik	Gedung TK
4	Kamar mandi guru	Baik	Gedung TK
5	Kamar Mandi murid	Baik	Gedung TK
6	Ruang Uks	Baik	Gedung TK
7	Arena Bermain	Baik	Gedung TK

*Sumber Data: Dokumentasi TK Darul Hikmah, 2023*

Dalam semua sarana dan prasarana yang ada di TK Darul Hikmah kondisi semua Gedung tidak ada yang rusak.

**Tabel 4.3**  
**Inventaris APE, Media Pembelajaran,**  
**Fasilitas Audio Visual TK Darul Hikmah**

No	Nama Inventaris	Jumlah	Kondisi	Keterangan
<b>1</b>	<b>APE Dalam</b>			
	Dakon	3 pcs	<b>Baik</b>	
	Puzzle Huruf	5 set	Baik	
	Puzzle Angka	5 set	Baik	
	Bola plastik kecil	50 pcs	Baik	
	Boneka Tangan	4 pcs	Baik	
	Boneka Jari	10 pcs	Baik	
	Balok Huruf	3 set	Baik	
	Balok Angka	3 set	Baik	
	Bakiak	3 set	Baik	
<b>2</b>	<b>APE Luar</b>			
	Ayunan	3 pcs	Baik	

	Prosotan	1 pcs	Rusak sebagian	
	Komedi putar	2 pcs	Rusak sebagian	
	Panjatan	2 pcs	Baik	
	Jembatan	1 pcs	Baik	
<b>3</b>	<b>Media Pembelajaran, Fasilitas Audio Visual, Sarana dan Prasarana</b>			
	Labtop	1 pcs	Baik	
	Proyektor	1 pcs	Baik	
	Printer	1 pcs	Baik	
	Kursi anak	35 pcs	Baik	
	Meja panjang anak	22 pcs	Baik	
	Karpet	4 pcs	Baik	
	Pengukur TB.BB	2 pcs	Baik	
	Lemari	4 pcs	Baik	
	Rak buku	3 pcs	Baik	
	Gunting	10 pcs	Baik	
	Microphone	2 pcs	Baik	
	LCD	1 pcs	Baik	
	Black board	6 pcs	Baik	
	Sound aktif	2 pcs	Baik	

*Sumber Data : Dokumentasi TK Darul Hikmah, 2023*



Dalam semua data inventaris yang ada di TK Darul Hikmah Sebagian Besar kondisi terlihat baik hanya ada beberapa yang rusak ringan

## 8. Program Kegiatan Sekolah

**Tabel 4.4**  
**Kegiatan Sekolah TK Darul Hikmah**

No	Nama Program	Pelaksanaan
1	Upacara Bendera	Setiap Hari senin
2	Praktek sholat Duha	Setiap hari
3	Senam sehat	Setiap hari
4	BTQ	Setiap hari
5	Menabung	Setiap hari
6	Bermain Permainan Tradisional	2 minggu sekali
7	Study tour/karyawisata	Akhir semester
8	Pendidikan Makanan Sehat	Setiap 1 bulan 2x
9	Pekan budaya	Setiap jumat
10	Study banding	Akhir semester untuk guru
11	Aktifitas outdoor	Setiap sabtu

Sumber Data : Dokumentasi TK Darul Hikmah 2023

### B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu metode observasi, penelitian di lapangan dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung pendefinisian

masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, analisis data merupakan hasil suatu

penelitian selama disajikan secara rinci dengan penyajian data, pengetahuan yang diperoleh dan relevan dengan fokus penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan gambaran prinsip perkembangan motorik kasar yang diberikan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik TK Darul Hikmah Summersari Jember Terakhir, karena data yang diperoleh selama survey dan proses pengumpulan data khusus digunakan data umum dan data yang diperoleh dianggap representative untuk digunakan sebagai laporan validasi data. Selanjutnya data yang terkait dengan fokus penelitian ditampilkan dibawah ini:

**a. Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan-Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember**

Dari hasil observasi peneliti bahwa pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional pada kelompok B di Darul Hikmah dapat dikembangkan melalui beberapa permainan tradisional yaitu diantaranya permainan tradisional gobak sodor, lompat tali, Bakiak, Engklek, dan Ular Naga. Namun Permainan Tradisional Yang sering Diterapkan di TK Darul Hikmah Adalah Permainan Gobak Sodor.<sup>75</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu yayuk murdiana., S.Pd yaitu:

"Kalau di sekolah kami ada beberapa permainan tradisional yang diterapkan kepada anak peserta didik khususnya kelompok B salah satu permainannya yaitu gobak sodor, lompat tali, engklek, bakiak, dan ular naga. Tetapi yang paling sering dilaksanakan di lembaga kami yaitu Permainan tradisional Gobak sodor. Selain mudah

<sup>75</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Summersari Jember, 23 Oktober 2023

dilaksanakan anak-anak juga paling senang jika kami ajak untuk bermain permainan tradisional gobak sodor."<sup>76</sup>

Hal ini Diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu guru kelompok B ibu

Ervin Dwi P., S.Pd Yaitu :

"Kalau Pada Kelompok B kita mengembangkan kemampuan motorik kasar anak itu melalui beberapa permainan tradisional mbak, di TK Darma (Darul Hikmah) ini ada 5 permainan tradisional yang di terapkan untuk pengembangan motorik kasar yaitu ada permainan gobak sodor, ular naga, ada permainan engklek, bakiak dan lompat tali. Cuma yang sering dilakukan itu permainan gobak sodor mbak. Karna disini permainan gobak sodor bukan hanya dimainkan di sekolah. Tapi di rumah masing-masing anak ada juga yang sudah sering memainkannya cuman kalau di daerah langsepan itu bukan Gobak sodor namanya biasanya anak-anak bilang Bermain Sodor gitu mbak."<sup>77</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru Pendamping

kelompok B ibu Nurlaili indah sari maulida., S.Pd yaitu:

"Anak-anak kan pasti sukanya bermain nah di sini khususnya pada kelompok B mereka suka bermain gobak sodor karena ketika saya bertanya pada mereka Permainan apa yang akan kita mainkan hari ini pasti mereka menjawab gobak sodor walaupun pada hari itu permainan yang kami terapkan bukan gobak sodor jadi di sini permainan gobak sodor yang paling sering dilaksanakan. tapi bukan hanya gobak sodor Mbak Ada Lima macam permainan tradisional yaitu lompat tali, ular naga, engklek, bakiak, dan ya gobak sodor itu. Tujuan dilaksanakannya permainan tradisional itu untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B soalnya ada peningkatan pada kemampuan motorik kasar sebelum dan sudah memainkan permainan tradisional ini."<sup>78</sup>

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan peserta didik kelompok

B Jihan Amirah yaitu:

"Di sini ada banyak sekali permainan aku suka sekolah di sini karena sering bermain. aku pernah main ayunan main perosotan main jungkat-jungkit kadang main gobak sodor sama teman-teman kadang

<sup>76</sup> Yayuk Murdiana, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 23 Oktober 2023 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>77</sup> Ervin Dwi, diwawancara oleh penulis, jember 26 november 2023

<sup>78</sup> Nurlaili indah sari maulida, diwawancara oleh penulis, jember 29 oktober 2023

ada apa lagi ya ada permainan lompat tali permainan itu Bunda permainan bakiak yang pakai sandal kayu itu apalagi ya lupa aku pokoknya banyak banget dah permainan di sini"<sup>79</sup>

Hal ini diperkuat dengan Hasil dokumentasi berupa Foto Persiapan Bermain permainan Tradisional Gobak sodor Gobak Sodor di TK Darul Hikmah.



**Gambar. 4.1**  
**Dokumentasi Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobak Sodor di TK Darul Hikmah**

Pada Gambar di atas menunjukkan Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobak Sodor di TK Darul Hikmah, setelah dilakukannya pembagian kelompok dan Hompimpa, anak yang menang suit akan bersiap-siap untuk memasuki garis kotak pertama, Sedangkan Yang Kalah Suit akan menjadi Penjaga garis kotak terlebih dahulu.<sup>80</sup>

Selain permainan tradisional gobak sodor, ada pula permainan-permainan tradisional yang lainnya, Contohnya seperti permainan lompat tali. Permainan lompat tali juga pernah dilakukan di TK Darul Hikmah bertujuan

<sup>79</sup> Jihan Amirah, diwawancara oleh penulis, jember 6 november 2023 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>80</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumpersari Jember, 18 Oktober 2023

untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.<sup>81</sup>

hal ini Senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Yayuk Murdiana., S.Pd yaitu:

"di sini kan pernah memainkan permainan tradisional lompat tali Kalau tidak salah beberapa minggu yang lalu kami sudah pernah melakukannya. atau kalau Mbaknya mau melihat anak-anak saat bermain lompat tali seperti apa, boleh nanti anak-anak diajak untuk bermain permainan lompat tali dengan itu samean tahu bahwa permainan lompat tali juga dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini"<sup>82</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara bersama ibu guru kelompok B ibu Ervin Dwi P., S.Pd yaitu:

"Disini ada alasannya mbak kenapa di sini menerapkan 5 macam permainan tradisional untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini seperti lompat tali, kita Sebelumnya sudah pernah menerapkan permainan tradisional seperti petak umpet atau bola bekel, tapi tidak efektif mbak, anak-anak banyak yang tidak mau memainkan permainan itu karna menurut mereka susah. Jadi Menurut kami permainan yang cukup mudah dimainkan oleh anak-anak salah satunya lompat tali itu"<sup>83</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B ibu Nurlaili Indah Sari Maulida., S.Pd yaitu:

"Kalau permainan lompat tali itu kita pernah terapkan pada anak kelompok B mbak, Kita menerapkan permainan lompat tali pada anak kelompok B itu karna tergolong permainan yang mudah dimainkan oleh anak-anak baik itu alatnya yang mudah di dapatkan dan menurut kami permainan lompat tali ini tidak terlalu susah untuk Anak Usia Dini mbak."<sup>84</sup>

<sup>81</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Summersari Jember, 23 Oktober 2023

<sup>82</sup> Yayuk Murdiana, diwawancara oleh penulis, jember 23 oktober 2023

<sup>83</sup> Ervin Dwi, diwawancara oleh penulis, 26 oktober 2023

<sup>84</sup> Nurlaili indah sari maulida, diwawancara oleh penulis, jember 29 oktober 2023. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Hal ini diperkuat dengan Hasil wawancara dengan peserta didik kelompok B Cahya kamila yaitu:

"Iya pernah umik, aku juga suka main lompat tali tapi aku takut karena aku pernah terjatuh karena aku melompat Kurang tinggi lalu karet nya nyangkut di sepatuku akhirnya aku terjatuh. tapi main lompat tali juga seru tapi itu bukan permainan kesukaanku bun."<sup>85</sup>

Hal ini diperkuat dengan Hasil dokumentasi berupa Foto Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Lompat tali di TK Darul Hikmah.



**Gambar 4.2**  
**Dokumentasi Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Lompat Tali di TK Darul Hikmah.**

Pada Gambar di atas menunjukkan Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Lompat Tali di TK Darul Hikmah, setelah dilakukannya pembagian kelompok dan Hompimpa, anak yang menang suit akan bersiap-siap untuk Melompati Karet yang telah di rangkai sebelumnya, Sedangkan Yang Kalah Suit 2 orang dari kelompok tersebut akan memegang Tali terlebih dahulu.<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Cahya Kamila, diwawancara oleh penulis, jember 6 november 2023

<sup>86</sup> Observasi di TK darul Hikmah sumpersari jember, 23 oktober 2023



Selain permainan tradisional Lompat Tali, ada pula permainan-permainan tradisional yang lainnya, Contohnya seperti permainan Bakiak. permainan Bakiak juga pernah dimainkan di TK Darul Hikmah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar.<sup>87</sup>

hal Ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Yayuk Murdiana., S.Pd yaitu :

"Kita juga sempat pernah menerapkan permainan bakiak Mbak bermain bakiak itu berkelompok juga sama seperti gobak sodor. biasanya satu tim itu isi berapa tergantung banyaknya siswa yang masuk sekolah pada hari dilaksanakannya permainan bakiak mbak. Dan hasil dari permainan bakiak ini dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar Menurut kami Ada Hasil nya. maka dari itu kita juga melaksanakan permainan tradisional bakiak mbak"<sup>88</sup>

Hal ini Diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelompok B ibu Ervin Dwi P., S.Pd

"kami pernah melaksanakan permainan tradisional bakiak juga mbak. alat bakiak kan ada macam-macam ya ada yang berupa sandal selop dan ada yang berupa batok kelapa di sini kami menggunakan alat bakiak yang berupa sandal selop dari kayu ada yang bentuknya seperti sandal dan ada yang bentuknya memanjang isi 3 orang anak mbak."<sup>89</sup>

Hal ini diperkuat dengan Hasil wawancara dengan Guru pendamping kelompok B ibu Nurlaili Indah sari maulida., S.Pd yaitu :

"Kalau permainan tradisional Bakiak Kalau tidak salah pas awal-awal masuk sekolah kami melaksanakan nya mbak. Kalau minggu-minggu ini sudah jarang, lebih sering ke Gobak sodor mbak."<sup>90</sup>

<sup>87</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Summersari Jember, 23 Oktober 2023

<sup>88</sup> Yayuk Murdiana, diwawancara oleh penulis, jember 23 oktober 2023 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

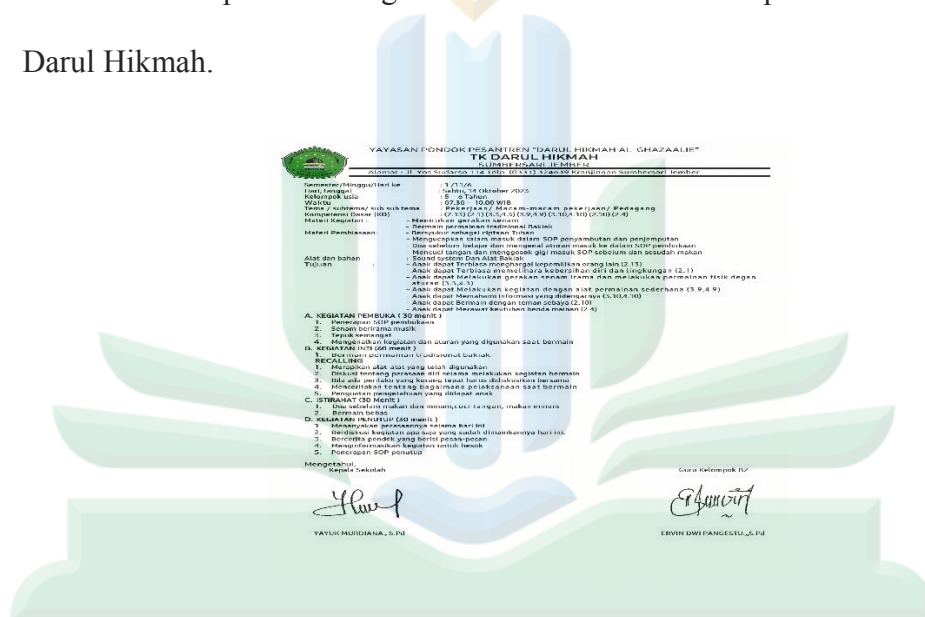
<sup>89</sup> Ervin Dwi, diwawancara oleh penulis, 26 oktober 2023

<sup>90</sup> Nurlaili indah sari maulida, diwawancara oleh penulis, jember 29 oktober 2023

Hal ini diperkuat Dengan Hasil wawancara dengan peserta didik kelompok B Alvin Al Hasan Yaitu:

"Pernah Umik, main bakiak itu kita main lari-lari sama teman-teman berkelompok terus kita semua pakai apa itu ya seperti sandal panjang, aku pernah ada di paling belakang dan temanku jadi komando tidak keras ngomongnya jadinya yang lain kaki kiri dulu maju sedangkan aku yang kanan akhirnya aku mau jatuh tapi tidak sampai jatuh karena aku pegangan sama Hamdad Umik."<sup>91</sup>

Hal ini diperkuat dengan Hasil dokumentasi berupa Foto RPPH TK Darul Hikmah.



**Gambar 4.3**  
**Dokumentasi RPPH Kelompok B Darul Hikmah**

Pada Gambar di atas menunjukkan RPPH Kelompok B pada Minggu ke 11 yang dilaksanakan di TK Darul Hikmah. Selain permainan tradisional Bakiak, ada pula permainan-permainan tradisional yang lainnya, Contohnya seperti permainan Engklek. permainan Engklek juga pernah dimainkan di TK

<sup>91</sup> Alvin Al Hasan, diwawancara oleh penulis, jember 6 november 2023



Darul Hikmah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.<sup>92</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu yayuk murdiana., S.Pd yaitu:

"Nggeh mbak, kita pastinya pernah melakukan permainan engklek karena permainan engklek masuk dalam pemilihan permainan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak waktu diadakannya rapat di akhir bulan. karena permainan engklek itu sangat mudah dimainkan oleh anak usia dini soalnya permainan engklek itu hanya meloncat dari kotak satu ke kotak kedua dengan memindahkan batu atau koin atau benda apapun yang digunakan di dalam permainan engklek sebagai penanda. permainan ini bisa saja dimainkan berkelompok dan bisa saja tidak".<sup>93</sup>

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok

B ibu Indah Sari Maulida., S.Pd yaitu:

"kalau permainan engklek itu Mbak kita tidak usah pergi ke lapangan yang lebar di sini kan ada beberapa lapangan Nah kita tidak usah pergi ke lapangan yang besar karena ketika kita membuat garis untuk bermain engklek garisnya tentunya disesuaikan dengan anak didik kita disesuaikan dengan panjang kaki atau tinggi rata-rata anak kelompok B jadi ketika membuat kotak tidak perlu lebar-lebar kotak kecil yang dikira-kira anak bisa meloncat dengan satu kakinya ke kotak selanjutnya jadi kita bisa membuat k kotak-kota untuk bermain engklek di depan kelas"<sup>94</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelompok B M. Zidan yaitu :

<sup>92</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Summersari Jember, 23 Oktober 2023

<sup>93</sup> Ervin Dwi, diwawancara oleh penulis, 29 oktober 2023

<sup>94</sup> Nurlaili indah sari maulida, diwawancara oleh penulis, jember 29 oktober 2023

"Iya aku tahu permainan engklek itu kayak gimana. kadang aku di sekolah main engklek terus pulang kerumah main engklek lagi heheh . itu umik, kita loncat-loncat di dalam kotak tuh pakai 1 kaki"<sup>95</sup>

Hal ini diperkuat dengan Dokumentasi berupa foto peserta didik Kelompok B Bermain permainan Tradisional Engklek di TK Darul Hikmah.



**Gambar 4.4**  
**Dokumentasi Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Engklek di TK Darul Hikmah**

Pada Gambar di atas menunjukkan Persiapan Pelaksanaan Permainan Tradisional Engklek di TK Darul Hikmah, setelah dilakukan nya pembagian kelompok dan Hompimpa, anak yang menang suit akan bersiap-siap untuk Melompat ke 1 kotak ke kotak yang lain nya dengan melemparkan batu dengan 1 kaki yang di angkat. yang telah di rangkai sebelumnya, Sedangkan Yang Kalah Suit Menunggu Giliran Main setelah kelompok 1 dinyatakan kalah maka kelompok 2 baru bermain.<sup>96</sup>

Selain permainan tradisional Engklek, ada pula permainan-permainan tradisional yang lainnya, Contohnya seperti permainan Ular Naga permainan

<sup>95</sup> M. Zidan, diwawancara oleh penulis, jember 6 november 2023

<sup>96</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 23 Oktober 2023

Ular Naga juga pernah dimainkan di TK Darul Hikmah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar.<sup>97</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu yayuk murdiana., S.Pd yaitu:

"Pernah juga kita menerapkan permainan ular naga, se pengetahuan saya permainan ular naga itu asal usulnya itu nggak jelas Kenapa kok dinamain ular naga mungkin karena permainannya saling memegang bahu teman dan berbentuk memanjang akhirnya dinamakan ular naga intinya di dalam permainan ini itu mengandung beberapa manfaat yaitu anak dapat berinteraksi sosial dengan temannya dan tentunya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar Anak Usia Dini juga dan untuk melatih sosial emosionalnya"<sup>98</sup>

Hal ini Diperkuat dengan Hasil wawancara dengan guru kelompok B ibu Ervin Dwi P. , S.Pd yaitu:

"Kalau permainan ular naga juga pernah dimainkan di sini Mbak kadang kita memainkannya di dalam kelas kadang juga di luar kelas karena kan kalau permainan ular naga ini tidak membutuhkan arena yang sangat luas jadi kita pernah melakukannya di dalam kelas"<sup>99</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok B ibu Nurlaili Indah Sari Maulida., S.Pd yaitu:

"Iya mbak Kita pernah menerapkan permainan ular naga anak-anak juga suka, baik itu yang laki-laki maupun yang perempuan semua suka memainkan permainan ular naga ini tapi lagu Ular naganya kami variasikan kadang kami suruh anak-anak menyanyikan lagu Naik Kereta Api"<sup>100</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelompok B M. Rizki yaitu:

<sup>97</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Summersari Jember, 23 Oktober 2023

<sup>98</sup> Yayuk Murdiana, diwawancara oleh penulis, jember 23 oktober 2023, [jilib.uinkhas.ac.id](http://jilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>99</sup> Ervin Dwi, diwawancara oleh penulis, 26 oktober 2023

<sup>100</sup> Nurlaili indah sari maulida, diwawancara oleh penulis, jember 29 oktober 2023

"Iya Umik aku pernah bermain permainan ular naga di sekolah kadang di tempat ngaji aku juga main itu sama teman-teman tapi aku gak hafal sama lagu nya"<sup>101</sup>

Hal ini diperkuat dengan Dokumentasi berupa foto Peserta didik Kelompok B Bermain permainan Tradisional Ular Naga di TK Darul Hikmah.



**Gambar 4.5**  
**Dokumentasi Permainan Tradisional Ular Naga di TK Darul Hikmah**

Pada Gambar di Atas menunjukkan bahwa anak Kelompok B di TK darul hikmah melakukan permainan tradisional Ular Naga dengan gembira. Permainan ular naga dimulai dengan nyanyian lagu daerah atau lagu-lagu pilihan lainnya. Ketika lagu berhenti, penjaga akan menangkap salah satu orang dan yang tertangkap harus keluar dari permainan.<sup>102</sup>

**b. Pelaksanaan Pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember.**

Dari hasil observasi peneliti bahwa pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan Gobak Sodor pada kelompok B di TK

<sup>101</sup> M. Rizki, diwawancara oleh penulis, jember 6 november 2023

<sup>102</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 23 Oktober 2023

Darul Hikmah dapat dikembangkan melalui beberapa permainan tradisional salah satunya adalah permainan Gobak sodor. Permainan tradisional gobak sodor dinyatakan berhasil dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar. Permainan Gobak Sodor ini lebih sering diterapkan dari pada permainan tradisional lain nya, karna permainan gobak sodor merupakan permainan favorit anak-anak karena permainannya mudah dan tidak beresiko juga tidak menggunakan alat-alat tertentu.<sup>103</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah ibu yayuk murdiana., S.Pd yaitu:

“kami di sini lebih sering menerapkan permainan tradisional gobak sodor Mbak dikarenakan ada beberapa alasan salah satunya yaitu karena permainan gobak sodor terbilang dengan mudah tanpa menggunakan bahan dan alat-alat tertentu juga permainan ini tergolong gampang dimainkan oleh anak usia dini tidak terlalu beresiko Contohnya seperti permainan Egrang di sini tidak pernah diterapkan permainan Egrang karna menurut kami kurang cocok untuk anak usia dini. Kami khawatir Anak-anak Tidak dapat mengatur keseimbangan tubuhnya yang mengakibatkan terjatuh”<sup>104</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru kelompok B ibu

Ervin Dwi P., S.Pd yaitu:

"ada alasannya sih Mbak kenapa kami di sini sering menerapkan permainan tradisional gobak sodor karena di daerah langsepan sini permainan gobak sodor sangat terkenal bahkan sampai diperlombakan jadi anak-anak di sini sangat antusias bila kita ajak bermain permainan gobak sodor kita sudah tidak perlu banyak menjelaskan Bagaimana tata cara bermain Gobak Sodor karena mereka sebelumnya sudah tahu di rumah mereka masing-masing sudah sering memainkan permainan gobak sodor ini maka dari itu di lembaga kami lebih sering memainkan permainan gobak sodor”<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 23 Oktober 2023

<sup>104</sup> Yayuk Murdiana, diwawancara oleh penulis, jember 23 oktober 2023

<sup>105</sup> Ervin Dwi, diwawancara oleh penulis, 26 oktober 2023



Hal ini Dikuatkan dengan Hasil wawancara dengan Guru pendamping kelompok B ibu Nurlaili Indah sari maulida.,S.Pd yaitu :

"Iya mbak memang benar kita di sini lebih condong ke permainan tradisional gobak sodor saja karena Menurut kami itu gampang dilakukan dan sangat berpengaruh sekali dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak resikonya itu sangat kecil anak-anak juga suka makanya Kami sering melakukan permainan tradisional gobak sodor ini"<sup>106</sup>

Hal ini Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelompok B Moch Arik yaitu :

"aku pernah bermain Gobak Sodor Umik, tapi Kataku itu bukan gobak sodor Aku biasanya bilang itu main sodor gitu. Sering sih Umik aku main sodor malah kalau main lompat tali atau bakiak itu yang jarang Aku lebih suka main sodor seru"<sup>107</sup>

Hal ini dikuatkan dengan Hasil dokumentasi berupa Foto peserta didik kelompok B bermain Gobak sodor di TK Darul Hikmah.



**Gambar 4.6**

**Dokumentasi Peserta Didik Kelompok B Saat Bermain permainan Tradisional Gobak sodor**

Pada Gambar di atas menunjukkan Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobak Sodor di TK Darul Hikmah, setelah dilakukannya pembagian

<sup>106</sup> Nurlaili indah sari maulida, diwawancara oleh penulis, jember 29 oktober 2023

<sup>107</sup> Moch Arik, diwawancara oleh penulis, jember 6 november 2023

kelompok dan Hompimpa, anak yang menang suit akan bersiap-siap untuk memasuki garis kotak pertama, Sedangkan Yang Kalah Suit akan menjadi Penjaga garis kotak terlebih dahulu. Sebelum memulai permainan guru terlebih dahulu menyiapkan peserta didik di lapangan kemudian, Hompimpa terlebih dahulu agar terbentuk nya 2 kelompok, kemudian guru menjelaskan tata cara bermain gobak sodor.<sup>108</sup>

Hal ini senada dengan Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah ibu yayuk murdiana., S.Pd yaitu :

"sebelum kita melaksanakan permainan tradisional gobak sodor ini kita tidak langsung langsung mbak menyuruh anak langsung bermain atau menempati garis kita pasti melakukan hompimpa terlebih dahulu sebelum kita hompimpa kita pasti akan berdoa terlebih dahulu sebelum bermain kemudian ketika kita sudah berdoa Kita menyuruh anak-anak untuk hompimpa dan setelah terbentuknya kelompok mereka kami suruh suit antara kelompok 1 dengan kelompok 2 Siapa yang menang Ia yang akan menjadi pemain terlebih dahulu dan siapa yang kalah ia akan menjaga garis kotak terlebih dahulu kemudian setelah bermain anak-anak masuk kelas dengan pemanasan terlebih dahulu seperti bernyanyi atau bertepuk tangan terlebih dahulu baru melanjutkan pembelajaran selanjutnya kalau sudah waktunya pulang kami mengevaluasi pembelajaran hari ini, kemudian pengumuman atau mengingatkan anak-anak untuk pembelajaran besok"<sup>109</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B ibu Ervin Dwi P., S.Pd yaitu :<sup>110</sup>

"kadang ketika kita menerapkan permainan tradisional gobak sodor itu pada saat jam terakhir waktu mau pulang sekolah kadang di pertengahan setelah istirahat kita bermain permainan gobak sodor kemudian ketika selesai bermain kita melanjutkan pembelajaran untuk menulis PR. tapi sebelum memulai permainan guru menyuruh

<sup>108</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumpersari Jember, 23 Oktober 2023

<sup>109</sup> Yayuk Murdiana, Diwawancara Oleh Penulis, Jember 23 Oktober 2023

<sup>110</sup> Ervin Dwi, diwawancara oleh penulis, 26 oktober 2023

anak-anak untuk hompimpa terlebih dahulu untuk pembentukan kelompok setelah terbentuknya kelompok maka kami bersiap untuk bermain yang kalah menjaga garis terlebih dahulu Mbak"

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru pendamping

kelompok B ibu Nurlaili Indah sari maulida., S.Pd yaitu :

"kalau kita mau bermain gobak sodor pasti ada tahap-tahapnya terlebih dahulu Mbak Seperti contohnya yang pertama kita akan menyuruh anak-anak untuk membuat kelompok terlebih dahulu dengan cara Hompimpa kemudian setelah Hompimpa selesai terbagilah menjadi beberapa kelompok Biasanya kalau kita dibagi menjadi dua kelompok Mbak dua kelompok laki-laki dua kelompok perempuan kadang juga kita acak kemudian sebelum bermain kita memberi arahan terlebih dahulu tentang peraturan-peraturan dalam permainan"<sup>111</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Peserta Didik

kelompok B Regina Andini yaitu :

"biasanya sebelum main itu kita cari kelompok dulu Umi biar tidak rebutan. Umik Ervin menyuruh kita untuk hompimpa terlebih dahulu agar ketemu kita itu kelompoknya siapa, Terus kalau sudah selesai baru deh kita main yang kalah suit akan Disuruh jaga dulu terus yang menang main duluan"<sup>112</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa Foto Peserta Didik

Kelompok B sebelum melakukan kegiatan Bermain Gobak sodor sebagai berikut:



<sup>111</sup> Nurlaili indah sari maulida, diwawancara oleh penulis, jember 29 oktober 2023

<sup>112</sup> Regina Andini, diwawancara oleh penulis, jember 6 november 2023 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)



**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi Peserta Didik Kelompok B melakukan Hompimpa**  
**sebelum pelaksanaan permainan tradisional gobak sodor dimulai**

Pada gambar di atas menunjukkan proses sebelum dilakukannya permainan tradisional gobak sodor yaitu menyuruh anak-anak untuk melakukan hompimpa terlebih dahulu, untuk membentuk suatu kelompok. ketika sudah terbentuknya dua kelompok guru akan memberikan Arahan terlebih dahulu, bagaimana cara bermain dan aturan-aturan dalam permainan gobak sodor. Setelah itu, baru dimulailah permainan tradisional gobak sodor ini.<sup>113</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa Foto peserta didik Kelompok B saat diberikan Arahan sebelum melakukan permainan Gobak sodor di TK Darul Hikmah sebagai berikut:



**Gambar 4.8**  
**Dokumentasi foto Peserta Didik Kelompok B Saat diberikan Arahan**  
**sebelum bermain Gobak Sodor**

Pada dokumentasi berupa foto di atas guru memberikan arahan terlebih dahulu kepada Peserta didik kelompok B sebelum bermain. Setelah diberikan

arahan tata cara bermain Gobak Sodor dan aturan-aturan dalam bermain gobak sodor maka baru dimulailah permainan gobak sodor.<sup>114</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa Foto peserta didik Kelompok B Saat Persiapan Bermain permainan Tradisional Gobak sodor setelah selesai diberikan nya arahan kepada Anak kelompok B di TK Darul Hikmah sebagai berikut :



**Gambar 4.9**  
**Dokumentasi Foto Peserta Didik kelompok B Saat Persiapan Bermain permainan Tradisional Gobak sodor**

Pada dokumentasi berupa foto di atas, menunjukkan peserta didik kelompok B melakukan persiapan Bermain Gobak sodor setelah guru selesai Memberikan Arahan Kepada Peserta didik Tentang Tata cara bermain Gobak Sodor. setelah melakukan Persiapan, Peserta didik Akan Segera melakukan permainan Gobak sodor.<sup>115</sup>

<sup>114</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 23 Oktober 2023

<sup>115</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, 23 Oktober 2023

hal ini dikuatkan dengan Hasil dokumentasi berupa Foto Peserta didik Kelompok B ketika Sedang Bermain permainan Tradisional Gobak sodor di TK Darul Hikmah sebagai berikut:



**Gambar 4.10**  
**Dokumentasi Peserta Didik Kelompok B Saat Bermain permainan Tradisional Gobak sodor**

Berdasarkan Paparan dan hasil Dokumentasi Foto di atas dalam Pelaksanaan Kegiatan kemampuan Motorik Kasar melalui permainan Tradisional Gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah dapat disimpulkan : Berdoa bersama Terlebih dahulu, Guru membagi Kelompok dengan Menyuruh Peserta didik Untuk Himpimp, kemudian Guru menjelaskan tata cara permainan, Guru mempraktekkan permainan tradisional Gobak Sodor, Peserta Didik Bersiap bermain permainan tradisional Gobak Sodor secara bergantian, Guru mengawasi peserta didik bermain permainan Gobak sodor dan recalling (evaluasi kegiatan hari ini, bernyanyi bersama kemudian memberikan informasi kegiatan besok dan berdoa).<sup>116</sup>

<sup>116</sup> Observasi di TK Darul Hikmah Sumpersari Jember, 23 Oktober 2023

**Tabel 4.5**  
**Temuan Hasil penelitian**

No	Fokus penelitian	Temuan
1	Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan-permainan Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember	Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember yaitu: adapun kegiatan yang bertujuan untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah yaitu melalui permainan-permainan tradisional. dan yang diterapkan di TK Darul Hikmah itu bukan hanya permainan gobak sodor, tetapi ada berbagai macam-macam permainan yang diterapkan di lembaga TK Darul Hikmah yaitu diantaranya, ada permainan gobak sodor, lompat tali, bakiak, engklek, dan ular naga. di mana dalam setiap permainan itu memiliki manfaat yang sama, yaitu meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik, dan ada pula yang memiliki manfaat untuk dapat mengembangkan aspek-aspek yang lain contohnya aspek bahasa, kognitif, emosional, dan interaksi antara teman sebayanya
2	Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember?	Adapun pelaksanaan pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional gobak sodor pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember ada beberapa Tahap sebelum Dimulainya permainan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berdoa bersama</li> <li>b. Guru menjelaskan tentang Apa itu permainan gobak sodor</li> <li>c. Guru menjelaskan tata cara permainan</li> <li>d. Guru membagi Kelompok dengan Hompimpa</li> <li>e. Guru mempraktekkan</li> </ol>

		<p>permainan tradisional Gobak sodor</p> <p>f. Anak bersiap bermain permainan tradisional Gobak sodor secara bergantian</p> <p>g. Guru mengawasi anak-anak bermain permainan Gobak sodor</p> <p>h. Recalling (mengevaluasi kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan besok, sebelum pulang bernyanyi bersama dan berdoa</p>
--	--	--

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan pada fokus penelitian. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian di lembaga TK Darul Hikmah Sumbersari Jember, mengenai morotik kasar dalam permainan tradisional gobak sodor data-data tersebut nantinya akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan disesuaikan dengan data-data yang diperoleh dari TK Darul Hikmah Sumbersari Jember adalah sebagai berikut :

#### a. Pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional pada kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi dan wawancara, bahwa Pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan Tradisional pada kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember yaitu:

permainan tradisional yang di terapkan di TK Darul Hikmah ada beberapa macam yaitu: Gobak sodor, lompat tali, engklek, bakiak, ular naga. Dalam setiap permainan tradisional yang di terapkan memiliki peraturan yang berbeda-beda dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

Hal ini diperkuat dengan Teori Rahmawati mengemukakan bahwa ada beberapa macam permainan tradisional yang dapat Mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini dan dapat dilakukan oleh anak TK antara lain, yaitu permainan berpasangan seperti congklak, engklek, lompat tali dan jungkat-jangkit. Permainan individu yang seperti mobil mobilan botol bekas, ayun ayunan, anjang-anjangan dan sosorodotan. Permainan berkelompok seperti engklek, angklung, anjang-anjangan, pacici - pacici putri, cacaburange, hayam jeung careuh, babacakan, sumputan dan lain lain.

Dari data diatas setelah dianalisi dengan mengombinasikan antara teori dengan temuan dilapangan maka dapat diinteprestasikan bahwa bentuk pelaksanaan kegiatan pengembangan permainan tradisional di TK Darul Hikmah Summersari Jember, melalui permainan Tradisional gobak Sodor, lompat tali, engklek, bakiak, dan ular naga. Dengan Permainan Tradisional Dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, dengan ini sesuai dengan data yang ada dilapangan dan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan Harapan dan Meningkatkan Motorik kasar Pada kelompok B di TK Darul Hikmah sudah Berkembang dengan baik.



**b. Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Sumpersari Jember**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi dan wawancara, bahwa Pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan Gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Sumpersari Jember yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

Di lembaga TK Darul Hikmah Ada Beberapa Tahapan Sebelum Dimulainya permainan tradisional Gobak sodor yaitu: dimulai dari Berdoa bersama, kemudian Guru menjelaskan tentang Apa itu permainan gobak sodor, Guru menjelaskan tata cara bermain, dilanjutkan Guru membagi Kelompok dengan Hompimpa terlebih dahulu ,kemudian Guru mempraktekkan permainan tradisional Gobak sodor, setelah Anak-anak paham, Anak-anak bersiap bermain permainan tradisional Gobak sodor secara bergantian, sedangkan Guru mengawasi anak-anak bermain permainan Gobak sodor. Setelah waktu permainan selesai guru melakukan Recalling (mengevaluasi kegiatan hari ini)

Hal ini diperkuat dengan Teori Moeslichatoen yaitu : langkah-langkah dalam pembelajaran dengan teknik bermain setidaknya ada tiga tahap, antara lain;

a. Kegiatan Pra Bermain

Kegiatan pra bermain yaitu: Pendidik menjelaskan kepada anak tujuan kegiatan bermain, Pendidik mengkomunikasikan aturan permainan yang harus dipatuhi anak, dan Pendidik mengajak anak-anak pergi ke stasiun agar anak-anak mengetahui secara langsung keadaan stasiun dan melihat ada masinis dan gerbong kereta api.

b. Kegiatan Bermain

Kegiatan bermainnya itu sendiri meliputi langkah-langkah sebagai berikut: anak-anak yang memilih ingin menjadi masinis menuju rel kereta api yang sudah disediakan oleh pendidik yang berada di luar kelas, yang menjadi gerbong kereta api berada di rel kereta api untuk bersiap-siap jalan menuju ke tempat tujuan yaitu surabaya yang sudah disediakan.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, yang dilakukan oleh pendidik yaitu mengevaluasi dan memberikan reward berupa makanan kepada anak yang telah berhasil mengikuti peraturan dalam melakukan permainan yang sudah ditentukan oleh pendidik.

Dari data diatas setelah dianalisis dengan mengombinasikan antara teori dengan temuan dilapangan maka dapat diinterprestasikan bahwa bentuk pelaksanaan permainan tradisonal Gobak Sodor di TK Darul Hikmah Summersari Jember, dengan ini sesuai dengan data yang ada dilapangan dan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan Harapan dan





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang Pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui permainan Tradisional Gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember. maka ditarik kesimpulan bahwa:

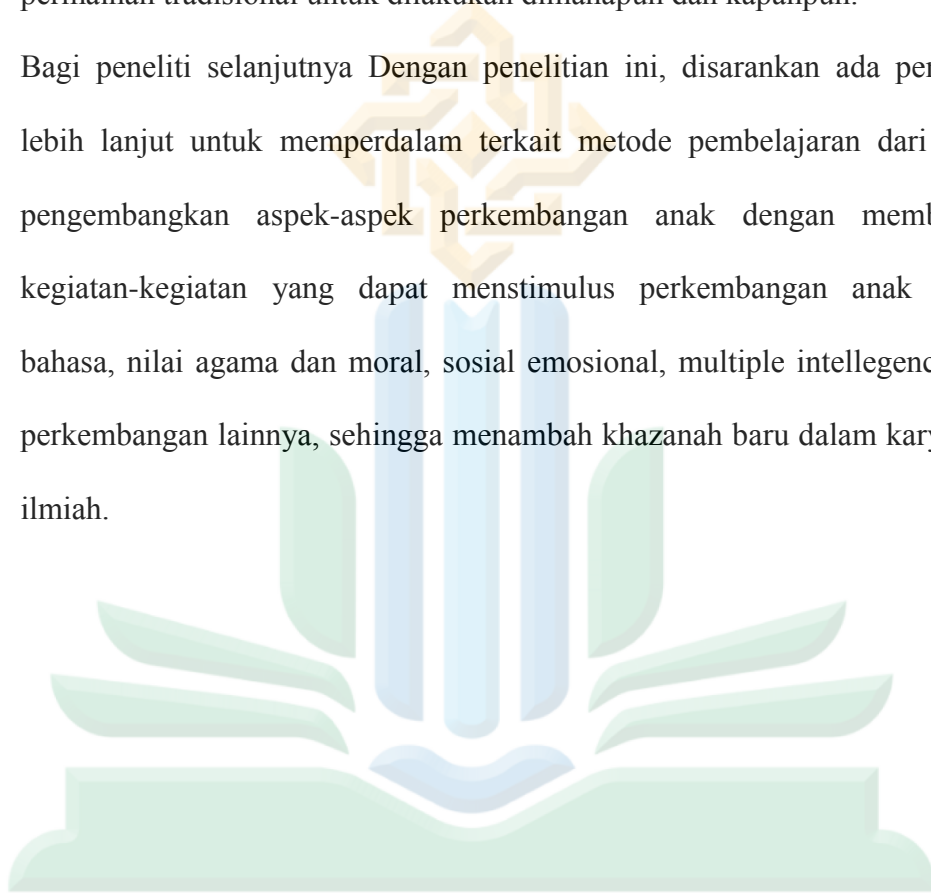
1. Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Tradisional pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember, yaitu melalui permainan tradisional. Adapun Permainan tradisional yang diterapkan yaitu Gobak sodor, lompat tali, engklek, bakiak, dan ular naga.
2. Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember, yaitu dimulai dari Berdoa bersama, kemudian Guru menjelaskan tentang Apa itu permainan gobak sodor, Guru menjelaskan tata cara bermain, dilanjutkan Guru membagi Kelompok dengan Hompimpa terlebih dahulu, kemudian Guru mempraktekkan permainan tradisional Gobak sodor, setelah Anak-anak paham, Anak-anak bersiap bermain permainan tradisional Gobak sodor secara bergantian, sedangkan Guru mengawasi anak-anak bermain permainan Gobak sodor. Setelah waktu permainan selesai guru melakukan *Recalling* (mengevaluasi kegiatan hari ini)

## B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar anak usia dini melalui permainan Tradisional Gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Sembersari tahun 2023, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya:

1. Bagi kepala TK Darul Hikmah dapat memberi arahan serta mengikut sertakan para guru dalam kegiatan-kegiatan yang dapat menambah kemampuan mengajar seperti mengikuti seminar, workshop dan pelatihan. Sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Serta memberikan fasilitas yang mendukung untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran agar seluruh aspek pencapaian perkembangan anak berkembang sesuai dengan tahap perkembangan usia mereka.
2. Bagi guru TK Darul Hikmah dapat memahami potensi anak yang berbeda, dapat terus memberi apresiasi terhadap siswa yang memiliki kecerdasan, dan memberikan kegiatan-kegiatan yang lebih bervariasi dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak tidak hanya melalui kegiatan melempar bola, menangkap bola, melompat, dan berlari saja. Serta dapat memanfaatkan bahan bekas dan menggunakan permainan tradisional lainnya untuk dijadikan media pembelajaran untuk anak usia dini.

3. Bagi peserta didik kelompok B di TK Darul Hikmah agar lebih semangat menerapkan motorik kasar yang sudah disampaikan guru di sekolah melalui permainan tradisional untuk dilakukan dimanapun dan kapanpun.
4. Bagi peneliti selanjutnya Dengan penelitian ini, disarankan ada penelitian lebih lanjut untuk memperdalam terkait metode pembelajaran dari dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan anak seperti bahasa, nilai agama dan moral, sosial emosional, multiple intellegences dan perkembangan lainnya, sehingga menambah khazanah baru dalam karya tulis ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini Rosmiyati and Susilawati *Hubungan Pemberian Asi dengan Perkembangan motorik bayi usia 6 bulan di BPS Maria,Suroso Bandar Lampung tahun 2017*

Bogdan dan Taylor, *metode penelitian kualitatif*

Decaprio and Richard *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah* Yogyakarta: Diva Press, 2013

Departemen agama republik Indonesia, *Al-quran dan terjemahannya*. CV penerbit diponogoro, 2005

Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Ditjen Mendiknas, 2010

Dharmamuja, *Pengembangan Model Permainan Tradisional Untuk Membangun Karakter Pada Siswa SD Kelas Atas*, April 2017

Diah Adek Saputri, *“implementasi permainan tradisional gobak sodor dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di TK Pertiwi 2 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”*, Metro 2020

Djulaekah and Endang, *Meningkatkan Kemampuan Emosional melalui Permainan Ular Naga Anak Kelompok B TK Hidayatus Shiban*, Pendidikan Anak Usia Dini UNESA. 2012

Watimah, *“Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak kelompok B”*. Yogyakarta 2014

E. Triyanti, Saparahayuningsih S., and Sumarsih. *Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik*, Tahun 2016

Erdiana Lita, *“Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Sikap Kooperatif Anak TK Kelompok B Di Kecamatan Sidoarjo”*, Desember 2016

Fadillah M, Dkk, *“Edutiainment pendidikan Anak Usia dini”*, 2021

Harlock and B.Elizabeth, *“Perkembangan Anak”* Translate by Med meitasari tjandra dan muchican zarkasim, Jakarta: Erlangga 1998

Herdina indrijati, m.Psi., dkk, *“Psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini”*, 2017

Harlock, *“Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini”*. FIK UNY Yogyakarta: 2017

Heddy, *Permainan Tradisional Jawa*. 9 Yogyakarta: Kepel Press, 2005

Hidayati Maria, “*Peningkatan Kemampuan Motorik kasar anak melalui permainan bakiak di TK Sangga Wijaya Tahun Ajaran 2014/2015*”. Jakarta, 2015

Hughes, *Pendidikan usia dini Volume 7, permainan tradisional berbasis budaya*”, 1 April 2013

Hurlock B. Elizabeth. *Perkembangan Anak* Translate by Med Meitasari Tjandrasa dan Muchican Zarkasim . Jakarta: Erlangga,1998

Indah Pravista Sari, *upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui lompat tali pada kelompok a di TK Aba Ngabean 1 Tempel Sleman*”, Yogyakarta 2015

J Lexy Moleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*.” 127.

Karimah Aushafil and Siti Nur Aini Menia. “*Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor*,” *Atthufulah* : Pendidikan Anak Usia Dini,

Khairani, Rahmi, dkk. *Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring dan Ular Naga terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Yogyakarta, 2013.

Kurniati Euis, *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, Jakarta, Prenadamedia Group. 2016

Kurniati Euis, *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, Jakarta: Prenamedia Group, hal. 5 (2016)

Majid Abdul , *Strategi Pembelajaran* , Bandung PT Remaja Rosdakarya , 2014

Mandarwani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”, Yogyakarta: CV Budi Utama 2020

Mulyani Sri, *45 Permainan Tradisional Anak Indonesia*, Yogyakarta, Langensari Punlishing, 2013

pamadhi Hajar, “*Aturan Bermain Gobak Sodor*”, jakarta, 2012

Nisam, *Pembinaan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor kelompok B Raudhatul Athfal Miftahul Ulum*, 2019.

Dian Puspitasari, *“mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak TK Al-Fatah kota Batu ngaras Kecamatan ngaras Kabupaten pesisir barat . Lampung 2019 .*

Nisam, *Pembinaan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan gobak sodor kelompok B Raudhatul Athfal Miftahul Ulum, Jember, 2019*

Priyanto Aris, *“COPE”* Yogyakarta: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, hlm. 42.(2018)

Puspita Aprilia Sari, *“upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional kucing-kucingan pada anak kelompok B di TKIT Ar-Raihan”* Yogyakarta, 2013

R Moeslichatoen. *Metode Pengejaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Peningkatan Tenaga Akademik, 2004

Rahmawati, *Permainan Tradisional Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Cahaya Kartini Bandar Lampung, 2015*

Rasyid Harun, Mansyur, and Suratno. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama media, 2012

Yetty Isna Wahyuseptiana, *“Tingkat kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B taman kanak-kanak di gugus Sidomulyo Kecamatan Mantrijeron kota Yogyakarta”* Yogyakarta, 2014

Rini Endang Sukamti, *diklat perkembangan motorik*. Yogyakarta, 2007

Rita Tiarma Siregar, Drs. Hamzuri, *Permainan Tradisional Indonesia* Direktorat jendral kebudayaan 1998

Rudiyanto Ahmad, *“Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Metro Lampung, Laduny 2018

Janice j. Beaty, *“observasi perkembangan anak usia dini”*, 2013

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar, Tim Penyusun*, Pedoman Karya Ilmiah, Bandung: sinar baru. 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, 2017

Sujiono Bambang, dkk. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007

Sukadiyanto, *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta, FIK Universitas Negeri Yogyakarta, 2002



Syamsidah, *100 Permainan PAUD & TK di Dalam & di Luar Kelas*, Jogjakarta ,diva kids, 2015

Syarifuddin Aip. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta, Depdikbud, 1992

Ukhrowiyati, *efektivitas permainan gobak sodor dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di Paud nahdliyah Desa Panguragan Kulon Panguragan Kabupaten Cirebon*, skripsi: Institut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2018

Uswatun Nunung Hasanah, *Bermain Lompat Tali Dan Perkembangan Motorik Kasar anak usia dini*, Lampung Jl. Prof dr. Soemantri bojonegoro, 2019.

Watimah, *mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak kelompok B TK Khalifah sukonandi Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Watimah, *mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gobak sodor anak kelompok B TK Khalifah sukonandi Yogyakarta*, skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Yamin Martinis, jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013

Yamin Martinis, jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013

Yudiwinata, Handoyo. *Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak*. Jakarta, Paradigma . 2014

Zainap Asep arifin, *Permainan Tradisional egrang bakiak edukasi*. kota tanggerang, 2001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Handika Dian Agustin  
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 21 Agustus 1999  
 NIM : T20185041  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 Alamat Lengkap : Jl. Yos Sudarso Lingk, Wirolegi, Kec. Sumbersari  
 Kab. jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang **“MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR PADA KELOMPOK B DI TK DARUL HIKMAH SUMBERSARI JEMBER”**. Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada kemungkinan hanya sebatas akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat belum adanya kejelasan yang secara tegas dijadikan dasar dalam menyikapi masalah tersebut.
3. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R





### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional gobak sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember.	(9) Motorik kasar (10) permainan tradisional	6) Kemampuan motorik kasar 7) Gobak Sodor	D. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan E. Melakukan koordinasi gerakan mata-kepala dalam menirukan tarian atau senam F. Melakukan permainan fisik dengan aturan G. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri H. Melakukan kegiatan kebersihan diri.	6. Informan : 8. Kepala Sekolah TK Darul Hikmah 9. Guru Kelompok B TK Darul Hikmah 10. Anak peserta didik Kelompok B TK Darul Hikmah 7. Dokumentasi 8. Wawancara	1. Metode penelitian: 6) Pendekatan dan jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Subyek Penelitian : 6. Kepala Sekolah 7. Guru 8. Anak peserta didik 3. Lokasi Penelitian : TK Darul Hikmah 4. Teknik Pengumpulan Data : (f) Observasi (g) Wawancara (h) Dokumentasi 5. Analisis Data : 3. Kondensasi Data 4. Penyajian Data 5. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data : a. Trianggulasi Suber b. Trianggulasi Teknik 7. Tahap Penelitian : i. Persiapan j. Pelaksanaan k. Penyusunan	5. Bagaimana Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember?  6. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari jember?

## PEDOMAN PENELITIAN BAB IV

### A. Pedoman Dokumentasi

1. Profile Lembaga TK Darul Hikmah Summersari Sembersari
2. Visi Misi dan Tujuan TK Darul Hikmah Summersari Jember

### B. Pedoman Observasi

1. Kegiatan Kelembagaan
2. Sarana dan Prasarana TK Darul Hikmah Summersari Jember
3. Kegiatan Dalam Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan Tradisional Gobak Sodor pada kelompok B di TK Darul Hikmah Summersari Jember

### C. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala sekolah TK Darul Hikmah Summersari Jember.
  - a. Bagaimana Sejarah Berdirinya TK Darul Hikmah?
  - b. Apa Visi Misi TK Darul Hikmah?
  - c. Permainan Tradisional Apa saja yang Telah dirapkan di TK Darul Hikmah yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar?
  - d. Apakah Permainan tradisional lompat tali pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Summersari Jember?
  - e. Apakah permainan tradisional bakiak pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Summersari Jember?
  - f. Apakah permainan tradisional Engklek pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Summersari Jember?
2. Kepada Guru kelas dan guru pendamping Kelompok B TK Darul Hikmah Summersari Jember
  - a. Permainan Tradisional Apa saja yang Telah dirapkan di TK Darul Hikmah yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar?
  - b. Apakah Permainan tradisional lompat tali pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Summersari Jember?

- c. Apakah permainan tradisional bakiak pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember?
  - d. Apakah permainan tradisional Engklek pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember?
  - e. Bagaimana cara menentukan kelompok pada permainan Gobak Sodor?
  - f. Apakah permainan tradisional Gobak Sodor pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember?
  - g. Apakah permainan tradisional ular naga pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember?
  - h. Apakah permainan tradisional gobak sodor pernah di terapkan di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember?
3. Kepada peserta didik Kelompok B di TK Darul Hikmah Sumbersari Jember.
- a. Apa saja permainan yang pernah dilakukan di sekolah?
  - b. Apakah pernah bermain permainan Lompat tali di sekolah?
  - c. Apakah pernah bermain permainan Bakiak di sekolah?
  - d. Apakah pernah bermain permainan Engklek di sekolah?
  - e. Apakah pernah bermain Permainan ular naga di sekolah?
  - f. Apakah pernah bermain permainan gobak sodor di sekolah?
  - g. Bagaimana caranya Kalau mau menentukan satu kelompok?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## FOTO PENELITIAN



**Gambar  
Gedung Sekolah Dan Ruang Kelas Kelompok B**



**Gambar  
Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK Darul Hikmah &  
Wawancara Dengan Wali Kelas Kelompok B**



**Gambar  
Wawancara Dengan guru Pendamping & Gambar  
Anak Kelompok B sedang Bermain Permainan Gobak Sodor**

**INSTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN PERMAINAN TRADISIONAL  
GOBAK SODOR  
TK DARUL HIKMAH AL-GHOZALIE  
KELAS B  
TAHUN 2023**

NO.	NAMA	PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Abdullah Asyraf Robbani				✓
2.	Adara Fredella Ulami				✓
3.	Adreena Jasmine Khalisa				✓
4.	Almira Fathan Nadiah			✓	
5.	Alvin Al Hasan				✓
6.	Anindita Qhumairoh			✓	
7.	Cahya Kamila				✓
8.	Cahya latifa				✓
9.	Eka Dwi Saputri			✓	
10.	Jihan Alike Mikayla				✓
11.	M. Azril Nur Maulana			✓	
12.	Muhammad Imdad Asrofi			✓	
13.	M. Rizki Ardiansyah			✓	
14.	M. Zidan Naufal Al-Kamil				✓
15.	Muhammad Fahmi Ardiansyah				✓
16.	Moh Arik Putra Wijaya				✓
17.	Muhammad Ikhsani Idhofi Rafisky				✓
18.	Praga Setyo Nugroho				✓
19.	Rafa Putra Firmansyah				✓
20.	Regina Andini				✓
21.	Syarifah Zulaikho Jihan Amirah				✓
22.	Umairatul Fitria				✓



YAYASAN PONDOK PESANTREN "DARUL HIKMAH AL-GHAZAALIE"  
**TK DARUL HIKMAH**  
SUMBERSARI JEMBER

Alamat : JL. Yos Sudarso 114 Telp. (0331) 324639 Kranjingan Sumbersari Jember

Semester/Minggu/Hari ke : 1 /11/6  
Hari, tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2023  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Waktu : 07.30 – 10.00 WIB  
Tema / subtema/ sub sub tema : Pekerjaan/ Macam-macam pekerjaan/ Pedagang  
Kompetensi Dasar (KD) : (2.13) (2.1) (3.3,4.3) (3.9,4.9) (3.10,4.10) (2.10) (2.4)  
Materi Kegiatan :  
- Menirukan gerakan senam  
- Bermain permainan tradisional Bakiak  
Materi Pembiasaan:  
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk SOP sebelum dan sesudah makan  
Alat dan bahan : Sound system Dan Alat Bakiak  
Tujuan :  
- Anak dapat Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain (2.13)  
- Anak dapat Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan (2.1)  
- Anak dapat Melakukan gerakan senam irama dan melakukan permainan fisik dengan aturan (3.3,4.3)  
- Anak dapat Melakukan kegiatan dengan alat permainan sederhana (3.9,4.9)  
- Anak dapat Memahami informasi yang didengarnya (3.10,4.10)  
- Anak dapat Bermain dengan teman sebaya (2.10)  
- Anak dapat Merawat keutuhan benda mainan (2.4)

**A. KEGIATAN PEMBUKA ( 30 menit )**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Senam berirama musik
3. Tepuk semangat
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain

**B. KEGIATAN INTI (60 menit )**

1. Bermain permainan tradisional bakiak
- RECALLING**
1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
  2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
  3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
  4. Menceritakan tentang bagaimana pelaksanaan saat bermain
  5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**C. ISTIRAHAT (30 Menit )**

1. Doa sebelum makan dan minum, cuci tangan, makan minum
2. Bermain bebas

**D. KEGIATAN PENUTUP (30 menit )**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini.
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B2

YAYUK MURDIANA, S.Pd

ERVIN DWI PANGESTU, S.Pd







YAYASAN PONPES DARUL HIKMAH AL-GHAZALIE  
TK DARUL HIKMAH AL-GHAZALIE  
LANGSEPAN KRANJINGAN SUMBERSARI JEMBER  
JL. YOS SUDARSO TELP. 0331-554388

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk Murdiana., S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah TK Darul Hikmah Al-Ghazalie  
Alamat : Langsepan Kranjingan Sumbersari Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Putri Handika Dian Agustin  
NIM : T20185041  
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di TK Darul Hikmah Al-Ghazalie selama 24 hari. Terhitung mulai tanggal 17 oktober 2023 sampai dengan 13 november 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR PADA KELOMPOK B DI TK DARUL HIKMAH AL-GHAZALIE LANGSEPAN KRANJINGAN SUMBERSARI JEMBER".

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Putri Handika Dian Agustin

NIM : T20185041

Program Studi : PIAUD

Judul Karya Ilmiah : Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Kelompok B di TK Darul Hikmah Al-Ghazalie Langsepan Kranjingan Sumbersari Jember Tahun 2023

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (16,6)

1. BAB I : 24 %
2. BAB II : 20 %
3. BAB III : 28 %
4. BAB IV : 7 %
5. BAB V : 4 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2023

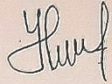
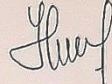
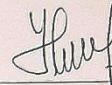
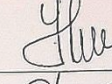
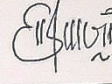
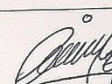
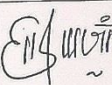
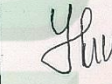
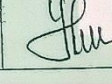
Penanggung Jawab Turnitin  
FTIK UIN KHAS Jember

  
(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.



No	Tanggal	Kegiatan	Penerimaan	Paraf
1	17 oktober 2023	Meminta izin kepada pihak sekolah akan melaksanakan penelitian dan penyerahan surat penelitian	Yayuk Murdiana.,S.Pd	
2	18 oktober 2023	Observasi pengembangan motorik kasar Anak Usia dini Melalui permainan Tradisional Gobak sodor dan meminta Sejarah Berdirinya TK dan Data Profil Sekolah TK Darul Hikmah Al-Ghazalie	Yayuk Murdiana.,S.Pd	
3	19 oktober 2023 - 21 oktober 2023	Proses Belajar Mengajar di TK Darul Hikmah Al-Ghazalie	Yayuk Murdiana.,S.Pd	
4	23 oktober 2023	Memulai Wawancara dengan kepala sekolah TK Darul Hikmah Al-Ghazalie	Yayuk Murdiana.,S.Pd	
5	26 oktober 2023	Memulai Wawancara dengan guru kelompok B TK Darul Hikmah Al-Ghazalie	Erwin Dwi P., S.Pd	
6	29 oktober 2023	Memulai Wawancara Dengan Guru Pendamping kelompok B TK Darul Hikmah Al-Ghazalie	Nurlaili Indah Sari Maulida.,S.Pd	
7	4 november 2023	Wawancara dengan Guru kelas Kelompok B terkait perkembangan motorik kasar anak setelah bermain permainan tradisional Gobak Sodor	Erwin Dwi P., S.P	
8	6 november 2023	Wawancara Dengan Murid Kelompok B	Murid kelompok B	
9	9 november 2023	Observasi di TK Darul Hikmah Al-Ghazalie	Yayuk Murdiana., S.Pd	
10	13 november 2023	Meminta Surat selesai penelitian	Yayuk Murdiana., S.Pd	

Jember, 13 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



## BIODATA PENULIS



Nama : Putri handika Dian Agustin  
NIM : T20185041  
No. Hp : 085649969598  
E-Mail : [Dianhandika08@gmail.com](mailto:Dianhandika08@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 Agustus 1999  
Alamat : Jl. Yos Sudarso Lingk Wirolegi Kec. Sumbersari  
Kab. Jember

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Khodijah Denpasar Bali : 2004-2006
2. SDN Wirolegi 05 : 2006-2012
3. MTs Akbar Darul Hikmah Al-Ghozalie : 2012-2015
4. SMA Plus Darul Hikmah Al-Ghozalie : 2015-2018
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2018-Sekarang